

# **ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA JAMBI (STUDI SISTEM KINERJA DINAS PARKIR)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Ekonomi Syariah Pada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Oleh:**

**BAIHAKI  
NIM: SES141244**

**PEMBIMBING:**

**DRS.A.TARMIZI, M.H.I  
EFNI ANITA, SE., M.E.SY**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERISTAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2020 M/1441H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : BAIHAKI  
Nim : SES141244  
Tempat/Tgl Lahir : Desa Limbur Merangi, 23 Agustus 1995  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
Alamat : JL. Arif Rahman Hakim, Lr. Melur RT. 18 Kelurahan  
Simpang IV Sipin Telanaipura, Jambi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**“Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Peningkatan PAD Kota Jambi (Studi Sistem Kinerja Dinas Parkir)”**. Benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggungjawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Jambi, Juni 2020



**Baihaki**  
SES141244

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembimbing I : Drs.A.Tarmizi, M.HI  
Pembimbing II : Efni Anita, SE., M.E.Sy  
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura, 39122.  
Telp./Fax: (0741) 583183-584118.  
Website: febi-iainjambi.ac.id

Jambi, 15 Mei 2020

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
di-  
Jambi

#### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

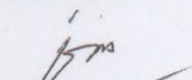
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **BAIHAKI, NIM: SES141244** yang berjudul: **"Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Peningkatan PAD Kota Jambi (Studi Sistem Kinerja Dinas Parkir)"** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

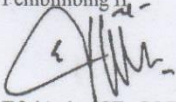
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yang menyatakan,

Pembimbing I

  
Drs. H/A. Tarmizi, M. HI  
NIP. 195912101987031001

Pembimbing II

  
Efni Anita, SE., M.E.Sy  
NIP. 198607172015032004



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No. 1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./fax: (0741) 65600

website: febi-iainjambi.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B-12/D.V/PP.009/06/2020

Skripsi dengan judul "Analisis Penerimaan Retribusi Pakir dalam Peningkatan PAD Kota Jambi (Studi Sistem Kerja Dinas Parkir)" yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Baihaki  
NIM : SES141244  
Telah dimunaqasyahkan pada: 27 Mei 2020  
Nilai Munaqasyah : 77,47(B+)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji

Ketua Sidang

**Drs. H. Maulana Yusuf, M.Ag**

NIP. 19631025199203 1005

Penguji I

**Drs. Arsa, M. HI**

NIP. 19621229199302 1 001

Pembimbing I

**Drs. H. A. Tarmizi, M. HI**  
NIP. 195912101987031001

Penguji II

**Khairiyani, SE, M.S. Ak**

NIP. 2009049201

Pembimbing II

**Efni Anita, SE, M.E. Sy**

NIP. 198607172015032 004

Sekretaris Sidang,

**Hermani, S. Ag**

NIP. 196304281987032 001

Jambi, 3 Juni 2020

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**Dr. A.A Miftah, M.Ag**

NIP. 19731125199603 1 001

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillahirabbil 'alamin*

Puji syukur atas kehadiran Mu ya Allah SWT, atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya karya yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabat.

Ku persembahkan karya yang sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasih dan ku sayangi

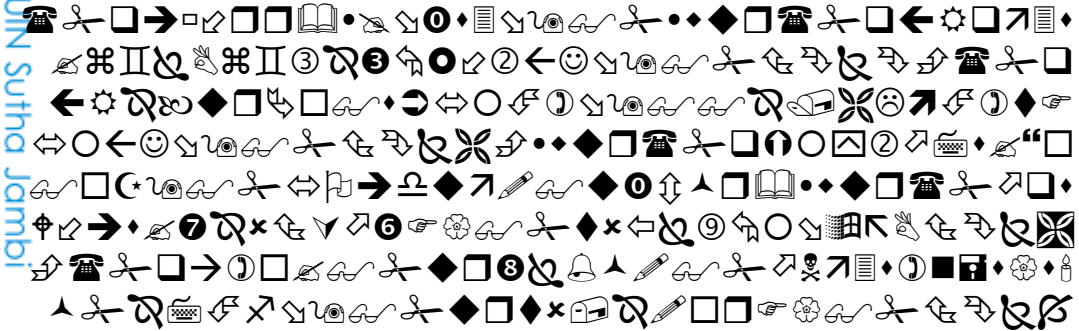
Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Zainul dan Ibu Ramlah yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang padaku berkat doa, usaha dan bimbingan Bapak dan mama yang tiada henti mengiringi langkah ku hingga dapat kuraih masa depan yang lebih indah. Terimakasih Pak, Terimakasih Bu.

Adik-adik ku tersayang, Rahmiyati, Fitriani, Aulia, Al Farisi yang selalu memberikan dukungan baik berupa doa maupun materi serta semangat untuk terus menghiburku dikala jenuh menghampiri.

Sahabat seperjuangan ku di bangku kuliah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi lokal E Ekonomi Syariah Angkatan 2014, dan Teman-teman KUKERTA Posko 16 Gelombang III Uin STS Jambi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan serta canda tawa yang sangat mengesankan selama masa perkuliahan, serta semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian Karya sederhana ini.

Bapak Dosen Pembimbing 1(Drs.A.Tarmizi, M.H.I) dan Ibuk Dosen Pembimbing 2 (Efni Anita, SE., M.E.Sy) yang telah berjasa membimbing dari awal hingga terselesaikan karya sederhana ini.

## MOTTO



*Artinya: "Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang- orang yang merugikan; 182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. 183. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; 184. dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu". (QS. Al-Syuara : 181-184)<sup>1</sup>*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>1</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Baihaki  
Jurusan : Accounting  
Judul : Parking Levy Acceptance analysis in increasing PAD of Jambi City  
(Study of Parking Service Performance System)

Dalam mengoptimalkan PAD Kota Jambi dalam hal ini Pengelola Parkir Kota Jambi dalam hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dari sektor retribusi parkir karena mengingat tugas pokok Pengelola Parkir Kota Jambi adalah merencanakan, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoptimalkan, pemungutan retribusi parkir serta mengkoordinir kebijakan bidang perparkiran. Tulisan ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut: (1) Bagaimana sistem kinerja retribusi parkir oleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi oleh dinas parkir tahun kerja 2017/2018? (2) Bagaimana kendala dalam kegiatan pembukuan retribusi parkir oleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi tahun kerja 2017/2018? dan (3) Bagaimana keterkaitan antara retribusi parkir terhadap PAD Kota Jambi? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data nya berupa: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Melalui pendekatan tersebut, berhasil disimpulkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Sistem pembukuan retribusi parkir oleh Kantor Pengelola Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi diawali dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pemungutan, pembukuan, dan evaluasi retribusi parkir. Berdasarkan hasil penelitian mekanisme pembukuan sudah dilakukan dengan baik. (2) Kendala yang Dihadapi oleh Kantor Pengelola Parkir Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi masih belum tegas dalam melaksanakan tugasnya sebagai aparat perpajakan. Penerapan sistem pengelolaan pajak parkir belum sesuai dengan peraturan yang ada, karena mengalami banyak hambatan di lapangan. Hambatan tersebut adalah belum seluruh wajib pajak terdata dalam daftar pengelola pajak parkir di Kota Jambi. Serta tidak diterapkannya sanksi yang nyata bagi wajib pajak yang kurang atau terlambat dalam membayar pajak, dan (3) Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kota Jambi adalah sangat berkontribusi. Sebab pendapatan retribusi parkir di Kota Jambi menyumbang PAD Kota Jambi bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun.

**Kata Kunci:** *Retribusi, Parkir, PAD Jambi.*



## ABSTRACT

Name : Baihaki  
Major : Akuntansi  
Title : Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Peningkatan PAD Kota Jambi (Studi Sistem Kinerja Dinas Parkir).

*The Jambi City Parking Manager's main task is to plan, formulate, foster, control, optimize, collect parking fees and coordinate parking policy. . This paper aims to answer the following questions: (1) What is the performance system of parking fees by the Jambi City Parking Management Office by the parking service office 2017/2018? (2) What are the obstacles in the activity of bookkeeping parking fees by the Office of Parking Management of the City of Jambi in the 2017/2018 work year? and (3) What is the relationship between parking fees and Jambi PAD? To answer these questions, this study uses a qualitative approach, using data collection techniques in the form of: observation, interviews, and documentation. Through this approach, several results were concluded as follows: (1) The parking fee accounting system by the Office of the Jambi City Parking Management Office begins with the process of planning, organizing, collecting, accounting, and evaluating parking fees. Based on the results of the research bookkeeping mechanism has been done well. (2) Constraints Faced by the Office of Parking Management of the City of Jambi Regional Revenue Service are still not firm in carrying out their duties as tax officers. The application of the parking tax management system is not in accordance with existing regulations, because it experiences many obstacles in the field. These obstacles are not all taxpayers registered in the list of parking tax managers in Jambi City. And not apply real sanctions for taxpayers who are less or late in paying taxes, and (3) Contribution of parking fees to the City of Jambi PAD is very contributing. Because the revenue of parking fees in the city of Jambi contributes to the PAD of the city of Jambi, which is volatile from year to year.*

**Keywords: Retribution, Parking, Jambi PAD.**



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Alhamdulillah Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang mana dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti selalu diberikan kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Tidak lupa pula shalawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul: **“Analisis Penerimaan Retribusi Parkir dalam Peningkatan PAD Kota Jambi (Studi Sistem Kinerja Dinas Parkir)”**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir yang merupakan syarat untuk meraih gelar sarjana strata satu (S1) Jurusan Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi dapat diselesaikan dengan lancar.

Kemudian dalam penyusunan skripsi ini, tidak luput dari keterbatasan dan kekurangan. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan, usaha dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama bantuan dan bimbingan yang diberikan oleh dosen pembimbing **Bapak Drs.A.Tarmizi Dan Ibuk M.H.I Efni Anita, SE., M.E.Sy** yang selalu memberikan koreksi dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Selanjutnya tak lupa pula peneliti sampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Su'adi Asy'ari, MA, Ph, D selaku Rektor UIN STS Jambi.
2. Dr. A.A. Miftah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Rafidah, SE., M.E.I. selaku Wakil Dekan I, Dr. Novi Mubyarto, S.E., M.E selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Sucipto, MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ambok Pangiuk, S.Ag., M.Si dan M. Yunus, M.Si selaku ketua dan sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.E. Selaku Pembimbing Akademik
6. Bapak,Ibu dosen dan asisten dosen serta karyawan/i yang telah memberikan materi pendidikan yang berharga dan pelayanan selama proses perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Keluarga tercinta Bapak Zainul dan Ibu Ramlah serta Adek-Adek dan orang – orang terdekat yang telah memberikan do’a, dorongan, semangat dan limpahan kasih sayang sehingga skripsi ini diselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman Ku seperjuangan Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi yang dari semester I- VIII selalu memberi semangat.
9. Keluarga baru ku selama satu bulan di Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA), dan
10. Semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat, pengetahuan, dan bantuan dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.

Terimakasih sepenuhnya atas jasa yang telah kalian berikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan semoga amal kebajikan kalian semua dinilai oleh Allah Subhanahu Wata’ala. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk hasil yang lebih baik dikemudian hari.Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.*Aamiin ya rabbal ‘alamin.*

Jambi, Juni 2020



**Baihaki**  
**SES141244**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....             | i    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....       | ii   |
| <b>NOTA DINAS</b> .....                | iii  |
| <b>PENGESAHAN SKRIP</b> .....          | iv   |
| <b>MOTTO</b> .....                     | v    |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....               | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....                   | vii  |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....            | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....              | xiii |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....           | xiv  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN</b>           |      |
| A. Latar Belakang Masalah .....        | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....               | 7    |
| C. Batasan Masalah.....                | 8    |
| D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... | 8    |
| E. Kerangka Teori.....                 | 11   |
| <br><b>BAB II METODE PENELITIAN</b>    |      |
| A. Pendekatan Penelitian.....          | 22   |
| B. Setting dan Subjek Penelitian.....  | 22   |
| C. Jenis dan Sumber Data.....          | 22   |
| D. Teknik Pengumpulan Data.....        | 23   |
| E. Teknik Analisis Data .....          | 25   |
| F. Uji Keterpercayaan Data.....        | 25   |
| G. Studi Relevan .....                 | 25   |
| H. Jadwal Penelitian .....             | 33   |



### BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

|  |    |
|--|----|
| A. Sejarah Berdirinya Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi.....                    | 34 |
| B. Wilayah Kerja Pengelola Parkir Kota Jambi .....                                 | 36 |
| C. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Kantor Pengelolaan<br>Parkir Kota Jambi..... | 36 |
| D. Visi dan Misi Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi.....                         | 43 |
| E. Struktur Organisasi Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi.....                   | 43 |

### BAB IV TEMUAN PENELITIAN

|   |    |
|---|----|
| A. Sistem Kinerja Retribusi Parkir Oleh Kantor Pengelola<br>Parkir Kota Jambi.....                    | 44 |
| B. Kendala dalam Kegiatan Pembukuan Retribusi Parkir oleh<br>Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi ..... | 65 |
| C. Keterkaitan antara Retribusi Parkir terhadap PAD Kota<br>Jambi.....                                | 67 |

### BAB V PENUTUP

|                      |    |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan .....  | 70 |
| B. Saran-saran.....  | 70 |
| C. Kata Penutup..... | 71 |

|                      |    |
|----------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA ..... | 73 |
|----------------------|----|

|                             |    |
|-----------------------------|----|
| RIWAYAT HIDUP PENELITI..... | 75 |
|-----------------------------|----|

|                |    |
|----------------|----|
| LAMPIRAN ..... | 76 |
|----------------|----|

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| <b>Tabel 1.1</b> Deskripsi Pendapatan Retribusi Parkir .....                | 3  |
| <b>Tabel 1.2</b> PAD Kota Jambi.....  | 4  |
| <b>Tabel 1.3</b> Performa Kinerja Dinas Parkir terhadap PAD Kota Jambi..... | 5  |
| <b>Tabel 1.4</b> Peristilahan dalam Dunia Perparkiran .....                 | 16 |
| <b>Tabel 2.1</b> Matriks Studi Relevan .....                                | 30 |
| <b>Tabel 2.2</b> Jadwal Penelitian .....                                    | 31 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

|                      |                                       |
|----------------------|---------------------------------------|
| <b>Lampiran I</b>    | Dokumentasi penelitian                |
| <b>Lampiran II</b>   | Daftar riwayat hidup                  |
| <b>Lampiran III</b>  | Instrumen pengumpulan data            |
| <b>Lampiran IV</b>   | Daftar responden dan informan         |
| <b>Lampiran VI</b>   | Kartu bimbingan skripsi pembimbing I  |
| <b>Lampiran VIII</b> | Kartu bimbingan skripsi pembimbing II |

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Berlakunya Undang-undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah yang menyatakan bahwa otonomi daerah adalah kewenangan daerah otonom untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat untuk prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat setempat sesuai dengan peraturan perundang-undangan, maka daerah memiliki kewenangan untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri.

Dalam menjalankan pemerintahan dan pembangunan, saat ini diperlukan strategi yang baik untuk menunjang pembangunan daerah. Diantaranya mengumpulkan segenap potensi dari sumber-sumber penerimaan daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 1999 disebutkan bahwa sumber penerimaan daerah adalah sebagai berikut: (1) Pendapatan Asli Daerah, (2) Pinjaman Daerah, dan (3) Lain-lain penerimaan yang sah. Dari ketiga sumber tersebut, diketahui pula bahwa salah satu sumber pendapatan terbesar daerah berasal dari pajak.

Retribusi daerah dipungut dengan menggunakan surat ketetapan retribusi daerah atau dokumen lainnya yang dipersamakan. Dalam penyelenggaraan sistem dan prosedur pajak daerah dan retribusi daerah, Dinas Pendapatan

Daerah (Dispenda) Kota Jambi mengacu kepada Manual Pendapatan Daerah (Mapatda) yang telah ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri karena Mapatda memiliki sistem pengendalian internal yang baik.<sup>2</sup>

Sebagaimana diatur pula dalam pasal 6 Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah daerah, maka dijelaskan pada pasal tersebut bahwa yang menjadi sumber-sumber PAD adalah sebagai berikut: (1) Pajak daerah; (2) Retribusi daerah; (3) Hasil pengelolaan kekayaan yang dipisahkan; (4) Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah. Berdasarkan keempat sumber PAD di atas, maka yang akan menjadi objek kajian dalam skripsi ini adalah mengenai retribusi daerah saja. Retribusi tersebut adalah retribusi pajak parkir yang dikelola oleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi.

Berdasarkan pola pemikiran penyelenggaraan retribusi daerah sebagaimana diperoleh dari wawancara di atas maka diketahui bahwa asas fungsional merupakan hal yang sangat penting. Sehingga untuk menciptakan struktur pengendalian internal cek secara otomatis pada suatu bagian lainya yang akhirnya akan mnghasilkan sistem administrasi pemungutan retribusi yang tertib dalam meningkatkan pendapatan daerah Kota Jambi.

<sup>2</sup>Bendahara Penerimaan, Saturi, SE., Wawancara, Catatan Lapangan, 10 November 2018

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kota Jambi merupakan salah satu Kota di Indonesia, dimana masih banyak terjadi masalah dalam penerimaan retribusi parkir yang belum dikelola secara optimal. Retribusi daerah selain sebagai salah satu sumber penerimaan bagi pemerintah daerah juga merupakan salah satu sumber penerimaan bagi pemerintahan daerah juga merupakan faktor yang dominan peranannya dan kontribusinya untuk menunjang pemerintah daerah salah satunya adalah retribusi parkir. Retribusi parkir sebagai salah satu sumber pendapatan daerah (PAD) yang bersumber dari masyarakat, dimana pengelolaanya dilakukan oleh Pengelola Parkir Kota Jambi. Berikut ini peneliti sajikan perbandingan antara pendapatan retribusi parkir dan PAD Kota Jambi. Adapun datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Deskripsi Pendapatan Retribusi Parkir

| No | Tahun | Jumlah               |
|----|-------|----------------------|
| 1  | 2011  | Rp. 220.792.800,00   |
| 2  | 2012  | Rp. 766.851.745,00   |
| 3  | 2013  | Rp. 1.235.389.914,00 |
| 4  | 2014  | Rp. 1.715.817.320,00 |
| 5  | 2015  | Rp. 2.179.089.556,00 |
| 6  | 2016  | Rp. 3.206.248.195,00 |
| 7  | 2017  | Rp. 4.231.641.422,00 |
| 8  | 2018  | Rp. 5.435.347.987,00 |

Sumber: BPPRD Pemkot Jambi tahun 2018.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwasanya pemasukan dari retribusi parkir Kota Jambi dari tahun 2011 hingga tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun ketahun. Adapun jumlah pendapatan tertinggi yang pernah diterima oleh Pengelola Parkir Kota Jambi pada rentangan tahun 2011 hingga 2018 adalah sebesar Rp. 5.435.347.987,00 di tahun 2018. Sedangkan yang terendah adalah Rp. 220.792.800,00 pada tahun 2011.

Tabel 1.2. PAD Kota Jambi

| No | Tahun Anggaran | Realisasi(Rp)          |
|----|----------------|------------------------|
| 1  | 2011           | Rp. 78.354.836.287,00  |
| 2  | 2012           | Rp. 91.179.957.018,00  |
| 3  | 2013           | Rp. 109.338.025.215,00 |
| 4  | 2014           | Rp. 109.998.025.251,00 |
| 5  | 2015           | Rp. 294.536.444.500,00 |
| 6  | 2016           | Rp. 267.564.676.904,00 |
| 7  | 2017           | Rp. 285.546.444.500,00 |
| 8  | 2018           | Rp. 397.295.029.579,00 |

Sumber: RAPBD Kota Jambi tahun 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uraian mengenai PAD Kota Jambi yang terbaru baru dilansir di laman website resmi Kota Jambi periode 2011-2018 dijelaskan bahwasanya pemasukan PAD Kota Jambi tertinggi adalah sebesar Rp. 397.295.029.579,00 yaitu pada tahun 2018. Sedangkan yang terendah yaitu sebesar Rp. 78.354.836.287,00 yaitu pada tahun 2011. Jika diambil rata-ratanya per tahun maka diketahui PAD kota Jambi berdasarkan

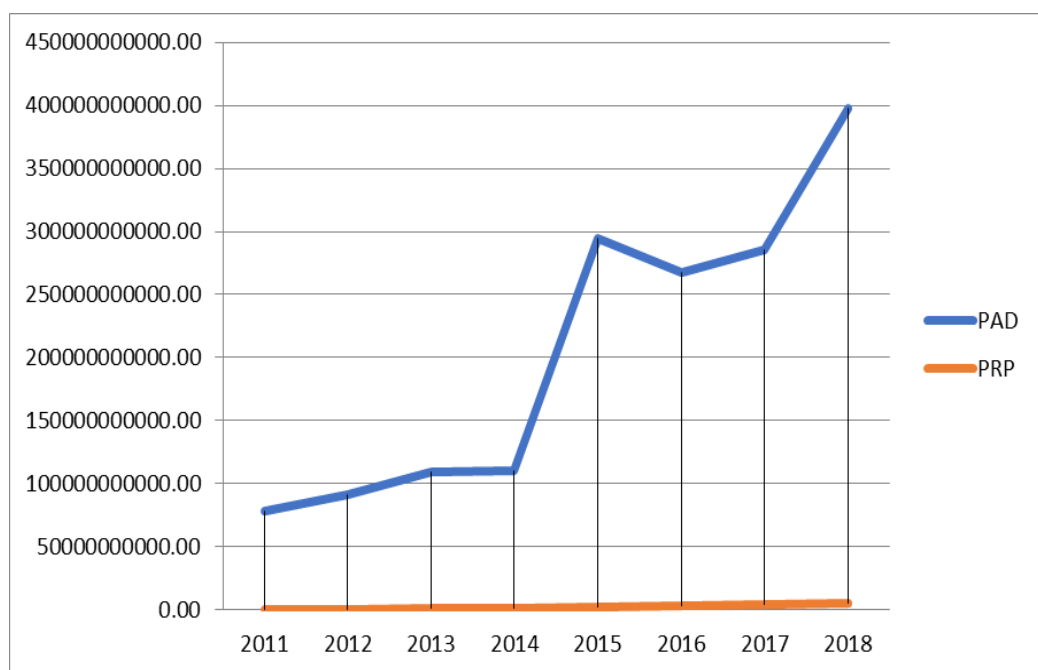


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

delapan tahun tersebut adalah sebesar Rp. 204.226.679.906,00. Berdasarkan data yang ada, maka dapat diketahui bahwa pendapatan rata-rata retribusi parkir di tahun 2018 adalah Rp. 5.435.347.987,00. Ini artinya retribusi parkir menyumbang 2,66 % bagi PAD Kota Jambi.

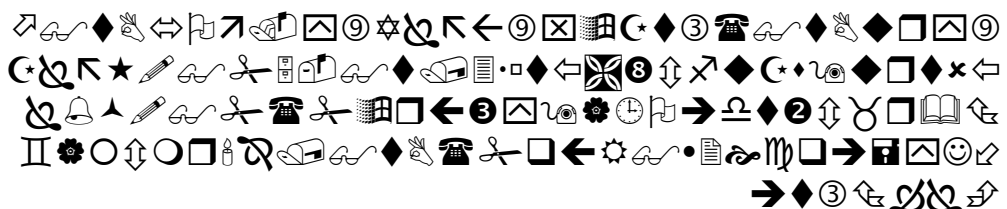
Tabel 3. Performa Kinerja Dinas Parkir terhadap  
PAD Kota Jambi Tahun 2011-2018



Dari data di atas diketahui bahwasanya performa kinerja dinas parker dari tahun ketahun semakin meningkat dan seiring dengan peningkatan PRP (pendapatan retribusi parker) tersebut meningkat pula PAD kota Jambi. Permasalahan retribusi parkir khususnya di Kota Jambi seakan menjadi permasalahan banyak. Mulai dari masalah penerimaan retribusi parkir yang masih banyak menemukan ke dalam dalam pengelolaanya dimana masih banyak kawasan parkir yang strategis tetapi tidak terdaftar. Parkir sebagai kawasan perparkiran serta masalah retribusi parkir di tepi jalan umum yang

aturanya sangat tidak jelas dan sering disalah gunakan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab yang menggunakan *moment* tersebut untuk meraup keuntungan.

Masalah lain yang menjadi kendala dalam pemungutan jasa retribusi parkir masih belum terlaksana dengan optimal. Hal ini diduga disebabkan oleh adanya ketidak sabaran juru parkir dalam bekerja dan adanya kasus di mana juru parkir tidak menyetorkan hasil penagihannya kepada petugas. Padahal kesabaran dan kejujuran merupakan kunci sukses dalam keberhasilan pekerjaan sebagaimana firman Allah sebagai berikut:



*Artinya: "Apa yang di sisimu akan lenyap, dan apa yang ada di sisi Allah adalah kekal. dan Sesungguhnya Kami akan memberi Balasan kepada orang-orang yang sabar dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan." (QS. Al-Nahl : 96).<sup>3</sup>*

Persoalan penting lainnya adalah dalam hal pembukuan keuangan yang berasal dari retribusi parkir tersebut. Bagaimanapun juga administrasi yang baik tentu saja dapat menunjang dalam pengoptimalan dalam bidang pengelolaan dana perparkiran di Kota Jambi. Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, diketahui bahwa secara umum pembukuan sudah cukup baik, namun demikian masih tetap terdapat kendala-kendala dan perlu penyempurnaan.<sup>4</sup>

<sup>3</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

<sup>4</sup>Observasi tanggal 06 Novembear 2018





Dalam mengoptimalkan PAD Kota Jambi dalam hal ini Pengelola Parkir Kota Jambi dalam hal ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dari sektor retribusi parkir karena mengingat tugas pokok Pengelola Parkir Kota Jambi adalah merencanakan, merumuskan, membina, mengendalikan, mengoptimalkan, pemungutan retribusi parkir serta mengkoordinir kebijakan bidang perparkiran.

Berdasarkan realitas yang ada diketahui bahwa masih adanya kesenjangan dan persoalan terkait dengan mekanisme pembukuan retribusi tersebut. Oleh sebab itu, maka permasalahan ini menjadi kegelisahan akademik bagi peneliti untuk dijawab secara komprehensif dalam suatu penelitian dengan judulskripsi: **“ANALISIS PENERIMAAN RETRIBUSI PARKIR DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH KOTA JAMBI (STUDI SISTEM KINERJA DINAS PARKIR).”**

## B. Rumusan Masalah

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan tentang pengelolaan retribusi parkir di Kota Jambi pada tahun 2017/2018 serta bagaimana bentuk kontribusinya terhadap peningkatan PAD. Agar dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan sistematis, maka di sini peneliti merumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana sistemkinerja retribusi parkir oleh DinasPengelola Parkir Kota Jambi?
2. Bagaimana kendala dalam kegiatan pembukuan retribusi parkir oleh DinasPengelola Parkir Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Bagaimana keterkaitan antara retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi?

### C. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak melebar apalagi menyimpang dari tujuan yang hendak dicapai, maka sangatlah penting sekali batasan masalah sehingga diharapkan jawaban terhadap rumusan masalah penelitian ini menjadi lebih fokus. Batasan masalah dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan dari beberapa segi yaitu: (1) Berdasarkan lokasinya, (2) Berdasarkan objek pembicaraannya, dan (3) Berdasarkan waktunya. Berdasarkan lokasinya, penelitian ini dibatasi pada Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi yang berada di Kota Jambi.

Dibatasinya penelitian ini pada kantor tersebut dengan pertimbangan bahwa lokasi penelitian relatif dapat dijangkau dengan mudah oleh peneliti. Dengan demikian, maka jarak tempuh tersebut dapat mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan. Penelitian ini dibatasi pula pada objek pembicaraan tentang mekanisme pembukuan retribusi pajak yang dilaksanakan oleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi. Mekanisme pembukuan diambil sebagai fokus penelitian ini dengan pertimbangan bahwa tema tersebut memiliki relevansi dengan jurusan peneliti yang berada pada Fakultas Syariah pada Jurusan Ekonomi Syaria'ah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam sub judul ini dibahas dua hal yaitu: (1) Tujuan penelitian dan (2) Kegunaan penelitian. Adapun kedua hal ini penjelasannya adalah sebagai berikut:

### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan membuktikan pengetahuan. Sedangkan secara khusus, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan. Menemukan berarti sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui. Dengan metode kualitatif maka peneliti dapat menemukan pemahaman terhadap situasi sosial yang diteliti, asumsi pola hubungan yang akhirnya dapat dikembangkan menjadi teori.<sup>5</sup>

Tujuan pokok dari penelitian ini adalah rkiuntuk menguraikan tentang pengelolaan retribusi parkir di Kota Jambi pada tahun 2017/2018 serta bagaimana bentuk kontribusinya terhadap peningkatan PAD Kota Jambi. Adapun tujuan dari penelitian ini secara lebih terperinci adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan sistemkinerjaretribusi parkir oleh DinasPengelola Parkir Kota Jambi.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala dalam kegiatan pembukuan retribusi parkir oleh DinasPengelola Parkir Kota Jambi.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 143

- c. Untuk menguraikan keterkaitan antara retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Jambi.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian dibagi kepada dua kategori yaitu:

- (1) Kegunaan secara teoritis dan (2) Kegunaan secara praktis. Adapun penjelasannya keduanya adalah sebagai berikut:

### a. Kegunaan Secara Teoritis

Kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah *pertama*, secara umum diharapkan dapat memperkaya wacana keilmuan khususnya dalam khazanah pemikiran ilmu ekonomi syariah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat pula berguna bagi para peneliti selanjutnya dalam pengembangan penelitian sebidang maupun *non* sebidang.

Selanjutnya bagi peneliti pribadi penelitian ini berguna sebagai pengembangan diri dalam berpikir ilmiah dan sekaligus sebagai bukti untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

### b. Kegunaan Secara Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis dapat berguna bagi Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi sebagai bahan evaluasi kinerja instansi di lingkungan kerjanya sehingga dapat meningkatkan citra positif bagi perusahaan secara lebih luas dan PAD Kota Jambi.

Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi instansi pengelola perpustakaan lainya untuk dijadikan sebagai referensi atau

studi banding melihat kelebihan dan kekurangan kinerja Pengelola Parkir Kota Jambi dalam meningkatkan citra perusahaan dan eksistensinya.

## E. Kerangka Teori

Kerangka teori dalam skripsi ini akan menjelaskan tiga hal yaitu: (1) Konsep sistem pembukuan, (2) Hakikat Pendapatan Asli Daerah (PAD), dan (3) Konsep retribusi parkir. Adapun penjelasan mengenai ketiga hal tersebut di atas dapat dijelaskan dalam sub judul di bawah ini:

### 1. Hakikat Kinerja

Kinerja adalah apa yang dicapai atau prestasi kerja yang terlihat dan dapat juga diartikan sebagai kemampuan kerja pada alat tertentu.<sup>6</sup> Adapun kinerja khusus dalam konteks dinas perparkiran adalah meliputi beberapa tupoksi sesuai dengan jabatan yang ada. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut tugas-tugas/kinerja yang dijalankan:

- a. Kinerja Kepala Dinas Parkir: Kepala diangkat langsung oleh walikota Jambi yang berasal dari pegawai negeri sipil dkalangan pemerintah Kota Jambi melalui surat keputusan tugas-tugas yang harus dijalankan.
- b. Kinerja Sekretaris Dinas Parkir: Sekretaris merupakan unsur staf dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala pengelola perparkiran. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan seabgian tugas pokok pengelola perparkiran di bidang ketatausahaan yang meliputi

<sup>6</sup>Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), hlm.



perencanaan, pengelolaan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan urusan umum lainnya. Untuk melaksanakan tugasnya, sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut:

(1) Menyusun rencana kegiatan; (2) Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi pengelola perparkiran; (3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepada pengelola perparkiran sesuai dengan bidang tugasnya.

- c. Kinerja Sekretaris Bidang Perencanaan: Adapun tugas-tugas yang diemban oleh sekretaris di bidang perencanaan antara lain adalah sebagai berikut: Melaksanakan kegiatan pendataan dan penelitian atau *survey* yang berhubungan dengan perparkiran.
- d. Kinerja Sekretaris Bagian Umum: Adapun tugas-tugas yang diemban oleh sekretaris bagian umum adalah sebagai berikut: Melaksanakan sebagian tugas di bidang pengelolaan surat menyurat, perlengkapan administrasi kepegawaian dan urusan umum lainnya.
- e. Kinerja Sekretaris Bagian Keuangan: Adapun tugas-tugas sekretaris bagian keuangan adalah sebagai berikut: Menyusun dan menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja.
- f. Kinerja Seksi-seksi Dinas Parkir: Tugas dan fungsi dari masing-masing seksi. Adapun uraian tugas seksi-seksi tersebut antara lain adalah sebagai berikut: pengawasan, melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepada pengelola perparkiran sesuai dengan bidang tugasnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Hakikat Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Penjabaran di dalam sub judul ini mengenai beberapa hal penting sebagai berikut: definisi PAD, retibusi daerah sebagai kontribusi PAD, dan konsep retribusi parkir. Adapun uraian mengenai tiga hal ini peneliti sajikan dalam paragraf berikut ini.

### a. Definisi PAD (Pendapatan Asli Daerah)

Pengertian PAD berdasarkan Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pusat dan daerah Pasal 1 angka 18 disebutkan bahwa “Pendapatan asli daerah adalah pendapatan yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan perundang-undangan.” Sedangkan menurut Damang, PAD adalah pendapatan yang bersumber dan dipungut sendiri oleh pemerintah. Sumber PAD berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, laba dari BUMD (Badan Usaha Milik Daerah), dan sumber PAD lainnya yang benar dan sah.<sup>7</sup>

### b. Retribusi Daerah Sebagai Kontribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, usaha atau miliki daerah bagi yang berkepentingan atau karena jasa yang diberikan oleh daerah.<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Damang, *Pendapatan Asli Daerah* dalam <http://www.negarahukum.com/hukum/pendapatan/asli-daerah.html> diakses pada 9 Agustus 2015

<sup>8</sup>Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 870-893 Tahun 1992



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sedangkan menurut PP RI Nomor 66 Tahun 2001 dijelaskan bahwa retribusi daerah yang selanjutnya disebut retribusi adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian jasa atau pemberian ijin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk kepentingan orang pribadi atau badan.<sup>9</sup>

Seperti yang diketahui kegiatan pemerintah semakin meningkat baik dalam masyarakat kapitalis maupun sosial. Sebagai konsekuensinya, maka diperlukan pembiayaan-pembiayaan dari pengeluaran pemerintah yang tidak sedikit jumlahnya sesuai dengan semakin luasnya kegiatan itu dapat dipenuhi maka pemerintah memerlukan penerimaan.

Pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintah daerah membutuhkan dana, dana tersebut dapat digali dari potensi daerah tersebut atau dapat pula berasal dari luar daerah. Untuk peranan pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dengan pendapatan asli daerah harus ditingkatkan dan disempurnakan serta diupayakan agar pemerintah daerah mempunyai sumber dana untuk menyelenggarakan tugasnya. Sehingga pelayanan pemerintah daerah sejalan dengan usaha-usaha pembangunan nasional dan dalam penyelenggaraan perencanaan anggaran belanja dan belanja daerah prinsip anggaran berimbang dan dinamis dijalankan.

<sup>9</sup>Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Pasal 1 Point 1

Sumber-sumber pendapatan tersebut diatur dalam Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 Bab V Pasal 6 antara lain:<sup>10</sup>

- 1) Hasil pajak daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan yang ditetapkan oleh daerah untuk membiayai rumah tangganya sebagai badan hukum publik;
- 2) Hasil retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan atau usaha atau milik daerah yang berkepentingan atau jasa yang diberikan oleh daerah.
- 3) Hasil perusahaan daerah adalah bagian laba dari perusahaan daerah untuk membiayai pembangunan.
- 4) Lain-lain usaha daerah yang sah adalah pendapatan asli daerah yang berasal dari sumber lain dari pajak dan lainnya.

### 3. Konsep Retribusi Parkir

Pada sub judul ini akan dibahas beberapa hal yaitu: definisi retribusi, parkir, definisi retribusi parkir,

#### a. Definisi Retribusi Parkir

Retribusi adalah pungutan uang oleh pemerintah (kota praja dan lain sebagainya) sebagai balas jasa.<sup>11</sup> Sedangkan kata “parkir” memiliki Sedangkan kata “parkir” sendiri memiliki arti memarkir. Agar dapat diketahui dengan jelas peristilahan dalam bidang

<sup>10</sup>Undang-undan Nomor 33 Tahun 2004

<sup>11</sup>Dandy Sugono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014), hal.

perparikiran sendiri, maka peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk tabel di bawah ini.

Tabel 3. Peristilahan dalam Dunia Perparkiran.<sup>12</sup>

| No | Istilah            | Makna  |
|----|--------------------|--|
| 1  | Parkir bawah tanah | Tempat parkir yang terletak di dalam tanah (suami berada di bawah komandu isteri)  |
| 2  | Parkir cuma-Cuma   | Parkir gratis; memarkir kendaraan bermotor tanpa dipungut bayaran.   |
| 3  | Parkir paralel     | Memarkir kendaraan dengan posisi berjajar.   |
| 4  | Kapasitas Parkir   | Kapasitas parkir nyata atau kapasitas yang terpakai dalam satu satuan waktu atau kapasitas parkir yang disediakan oleh pihak pengelola.  |
| 5  | Kapasitas Normal   | Kapasitas parkir teoritis yang dapat digunakan sebagai tempat parkir yang dinyatakan dalam kendaraan. Kapasitas parkir dalam gedung perkantoran tergantung tergantung dalam luas lantai bangunan, maka makin besar luas pula kapasitas |

<sup>12</sup>*Ibid.*, hlm. 1023



|    |                  |   |
|----|------------------|---|
|    |                  | normalnya.  |
| 6  | Durasi Parkir    | Lamanya suatu kendaraan parkir pada satu lokasi.  |
| 7  | Kawasan Parkir   | Kawasan pada suatu areal yang memanfaatkan badan jalan sebagai fasilitas dan terdapat pengendalian parkir melalui pintu masuk.  |
| 8  | Kebutuhan Parkir | Jumlah ruang parkir yang dibutuhkan yang besarnya dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti tingkatan kepemilikan kendaraan pribadi, tingkat kesulitan, menuju daerah yang bersangkutan, ketersediaan angkutan umum, dan tarif parkir. |
| 9  | Lama Parkir      | Jumlah rata-rata waktu parkir pada petak parkir yang tersedia yang dinyatakan dalam ½ jam, 1 jam, dan 1 hari.   |
| 10 | Puncak Parkir    | Akumulasi parkir rata-rata tertinggi dengan satuan kendaraan.   |
| 11 | Jalur Sirkulasi  | Tempat yang digunakan untuk penggerakan kendaraan yang masuk dan keluar dari fasilitas parkir.  |

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

|    |                  |  |
|----|------------------|--|
| 12 | Jalur Gang       | Merupakan jalur dari dua deretan ruang parkir yang berdekatan.                               |
| 13 | Retribusi Parkir | Pungutan yang dikenakan pada pemakai kendaraan yang memarkirkan kendaraanya di ruang parkir. |

Lalu lintas yang bergerak baik yang bergerak lurus maupun belok pada suatu saat akan berhenti. Setiap perjalanan akan sampai ketempat tujuan, dan kendaraan yang dibawa akan di parkir atau bahkan akan ditinggal pemiliknya di ruang parkir. Beberapa definisi parkir dari beberapa sumber diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Menurut Poerwadar mita (1976), parker adalah tempat pemberhentian kendaraan beberapa saat.
- 2) Pignataro (1973) dan Sukanto (1985) menjelaskan bahwa parker adalah memberhentikan dan menyimpan kendaraan (mobil, sepeda motor, sepeda, dan sebagainya) untuk sementara waktu pada suatu ruang tertentu. Ruang tersebut dapat berupa tepijalan, garasi atau pelataran yang disediakan untuk menampung kendaraan tersebut.
- 3) Dijelaskan dalam buku peraturan lalulintas (1998) pengertian dari parker yaitu tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung kendaraan dan kebutuhan.
- 4) Parkir adalah tempat menempatkan/memangkal dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor maupun tidak bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 5) Sedangkan menurut Kepmen Perhub No. 4 Th. 1994, parker adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara.

Dari beberapa pengertian diatas dapat penulis simpulkan bahwa parkir merupakan tempat pemberhentian sementara kendaraan seperti motor, mobil dan lain-lain dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan pemilik kendaraan.

#### **b. Retribusi Parkir Tepi Jalan dan Retribusi Parkir Khusus**

Retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum adalah penyediaan pelayanan parkir di tepi jalan umum yang ditentukan oleh pemerintah daerah. Sedangkan retribusi parkir khusus adalah pelayanan penyediaan tempat parkir yang khusus disediakan, dimiliki, dan atau dikelola oleh pemerintah daerah, tidak termasuk yang disediakan dan dikelola oleh Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan pihak swasta.<sup>13</sup>

Seperti yang diketahui kegiatan pemerintah semakin meningkatkan baik dalam masyarakat kapitalis maupun sosial. Sebagaimana sekwensinya, maka diperlukan pembiayaan-pembiayaan dari pengeluaran pemerintah yang tidak sedikit jumlahnya sesuai dengan semakin luasnya kegiatan itu dapat dipenuhi, maka pemerintah memerlukan penerimaan.

<sup>13</sup>Marihot Siahaan, *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 23

Pembangunan daerah dan penyelenggaraan pemerintah daerah membutuhkan dana, dana tersebut dapat digali dari potensi daerah tersebut atau dapat pula berasal dari luar daerah. Untuk peranan pemerintah dalam melaksanakan pengelolaan keuangan dengan pendapatan asli daerah harus ditingkatkan dan disempurnakan serta diupayakan agar pemerintah daerah mempunyai sumber dana untuk menyelenggarakan tugasnya. Sehingga pelayanan pemerintah daerah sejalan dengan usaha-usaha pembanguan nasional dan dalam penyelenggaraan perencanaan anggaran belanja dan belanja daerah prinsip anggaran berimbang dan dinamis dijalankan. Anggaran berimbang yang dimaksudkan untuk meningkatkan anggaran penerimaan daerah dan semakin berkurangnya ketergantungan daerah terhadap pemerintah pusat.

Untuk mewujudkan otonomi yang nyata dan bertanggung jawab kepada daerah, perlu diberikan wewenang untuk melaksanakan berbagai urusan rumah tangganya sendiri dengan sebaik-baiknya maka perlu diberikan sumber-sumber pembiayaan dan diwajibkan untuk menggali sumber-sumber tersebut. Sumber-sumber pendapatan tersebut diatur dalam undang-undang No.33 Tahun 2004 Bab V pasal 6, antara lain:

- 1) Hasil pajak daerah adalah pungutan daerah menurut peraturan pajak yang ditetapkan oleh daerah untuk membiayai rumah tangganya sebagai badan hukum publik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Hasil retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran pemakaian atau karena memperoleh jasa pekerjaan, atau usaha atau milik daerah yang berkepentingan atau jasa yang diberikan oleh daerah.
- 3) Hasil perusahaan daerah adalah bagian laba dari perusahaan daerah untuk membiayai pembangunan.
- 4) Lain-lain usaha daerah yang sah adalah pendapatan asli daerah yang berasal dari sumber lain dari pajak lainnya.

Sumber-sumber pendapatan tersebut yang diterima dari pengelolaan keuangan merupakan kontribusi dalam bentuk pajak daerah dan retribusi daerah untuk peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sumber-sumber tersebut dikelola dengan baik untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Kontribusi dalam bentuk retribusi daerah yang diterima oleh Pemerintah Daerah berbeda dengan daerah lainnya tergantung dari potensi yang dimiliki oleh daerah itu sendiri.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## BAB II

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering disebut pula dengan pendekatan naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.<sup>14</sup> Menurut Beni, penelitian kualitatif meliputi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuan penelitiannya.<sup>15</sup> Dengan pendekatan kualitatif, peneliti berupaya membangun argumentasi rasional secara deskriptif tentang mekanisme pembukuan PAD yang bersumber dari retribusi parkir di Kota Jambi.

#### B. Setting dan Subjek Penelitian

Setting penelitian ini dilakukan di kantor retribusi parkir Kota Jambi. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah: petugas dan pengelola parkir dan berbagai pihak yang berkaitan dengan pengelolaan retribusi parkir tersebut. Peneliti memilih subjek penelitian dengan pertimbangan agar dapat melihat mekanisme pengelolaan parkir tersebut secara lebih komprehensif.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini dibagi kepada dua kategori yaitu: data primer dan data sekunder. Secara mendetil jenis data yang akan peneliti

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 1

<sup>15</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 183-184

kumpulkan dalam penelitian ini terlampir dalam IPD (Instrumen Pengumpulan Data) yang akan di gali dan diusahakan oleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Seluruh data yang terkumpul melalui ketiga teknik pengumpulan data tersebut merupakan jenis data primer bagi penelitian ini yang meliputi: catatan atau pembukuan keuangan retribusi parkir, dokumen kantor pengelola parkir Kota Jambi, dan lain sebagainya. Sedangkan data sekunder adalah berupa dokumentasi, data mengenai profil Pengelola Parkir Kota Jambi, dan data pendukung yang relevan yang peneliti peroleh melalui perantaraan peneliti lainya. Pada intinya, data sekunder adalah sejumlah data yang tidak peneliti usahakan sendiri melainkan telah ada sebelum peneliti melakukan riset.

Sedangkan sumber data dalam skripsi ini adalah para pegawai dari kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, *Stakeholders*, serta pihak atau instansi terkait lainya. Sedangkan sumber dokumen dapat berupa buku profil Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, dan dokumen pembukuan retribusi, dan foto atau dokumen lainya yang masih dianggap relevan dengan penelitian ini.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data di lapangan menggunakan tiga buah cara yaitu: (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi. Adapun tiga cara tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Observasi: Metode observasi merupakan kegiatan pemuatan perhatian semua objek dengan menggunakan seluruh indera.<sup>16</sup> Jenis observasi

<sup>16</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 156



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang diaplikasikan dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur, dimana dalam melakukan pengamatanya, peneliti menggunakan instrumen yang sudah baku dengan mempedomani rambu-rambu pengamatan.<sup>17</sup>

- b. Wawancara: Wawancara adalah sebuah dialog dua arah yang dilaksanakan oleh pewawancara dalam situasi dan keadaan tertentu untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>18</sup> Wawancara dilakukan dengan para informan dan responden yaitu sebahagian pegawai di Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi dan pihak terkait. Wawancara dilakukan dengan dua bentuk yakni wawancara secara formal dengan pertanyaan terstruktur, maupun wawancara informal dengan pertanyaan yang tidak terstruktur dan lebih bersifat obrolan dalam suasana yang wajar, tidak kaku, dan kondusif.
- c. Dokumentasi: Dokumentasi adalah mencari data tertulis mengenai hal-hal atau fenomena-fenomena berupa catatan dalam bentuk transkrip, buku, surat kabar dan sebagainya.<sup>19</sup> Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai cara mencari data dan mengurai hal-hal atau variabel penelitian dari agenda, notulen rapat, koran, majalah dan lain sebagainya.<sup>20</sup>

<sup>17</sup>Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), hlm. 188

<sup>18</sup>*Ibid.*, hlm. 155

<sup>19</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: P21PTK, 1993), hlm. 202

<sup>20</sup>*Ibid.*, hlm. 231



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### E. Teknik Analisis Data

Analisis data sebelum ke lapangan menurut Miles and Huberman adalah peneliti menganalisis data terhadap hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian dengan cara tiga tahap: reduksi data, *display* data, dan verifikasi data.

### F. Uji Keterpercayaan Data

Uji keterpercayaan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini mengacu pada konsep Patton, yaitu dengan penggunaan *sumber*, *metode* dan *teori* yang ganda dan/atau berbeda, dan triangulasi dengan *sumber* berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat keterpercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>21</sup>

### G. Studi Relevan

Penelitian ini memiliki relevansi dengan beberapa penelitian sebelumnya. Akan tetapi, penelitian ini tetap memiliki sisi perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu tersebut. Untuk mengetahui letak persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, maka peneliti memuat penjelasannya satu persatu sebagai berikut:

*Pertama*, Effendy melakukan penelitian dengan judul “Mencari Solusi Manajemen dalam Pemenuhan Target Penerimaan Pajak dan Retribusi Parkir

<sup>21</sup>LexyMoeleong, *PenelitianKualitatif*(Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 178

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

di Kota Medan.” Penelitian dilakukan pada tahun 2014 di Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif.<sup>22</sup>

Effeny dalam penelitiannya menemukan beberapa hal yaitu: (1) Untuk memenuhi target penerimaan pajak dan retribusi pelayanan parkir di Kota Medan, diperlukan berjalannya fungsi-fungsi manajemen perparkiran. (2) Fungsi manajemen yang paling utama di Kota Medan adalah manajemen sumber daya manusia (SDM) dan manajemen pengawasan.

Berdasarkan fakta di atas diketahui bahwa antara penelitian Effendy dan peneliti pribadi memiliki perbedaan dan sisi persamaan. Persamaan keduanya terletak pada persamaan objek kajiannya sama-sama mengulas masalah retribusi parkir. Akan tetapi terdapat sisi perbedaan dari segi tahun penelitiannya yaitu 2014 dan 2018. Kemudian dari segi lokasi penelitiannya yaitu antara Kota Medan dan Kota Jambi. Lalu dari segi format laporan penelitiannya yaitu jurnal dan skripsi.

*Kedua*, Penelitian Handayani dengan judul “Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Klaten.” Penelitian dilakukan pada tahun 2009 dengan pendekatan kualitatif.<sup>23</sup> Temuan penelitian Handayani adalah: (1) Sistem pemungutan pajak daerah yang dilaksanakan oleh Dipenda Kabupaten Klaten sudah sesuai dengan MAPATDA yang telah ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri; (2) Prosedur pemungutan retribusi daerah yang dilaksanakan oleh Dipenda

<sup>22</sup>Yuswar Effendy, *Mencari Solusi Manajemen dalam Pemenuhan Target Penerimaan Pajak dan Retribusi Parkir di Kota Medan* (Medan: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 14, Nomor 1, 01 April, 2014), hlm. 1

<sup>23</sup>Sri Handayani, *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Klaten* (Surakarta: t.p, 2009), hlm. 1-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I



Kabupaten Klaten sudah sesuai dengan MAPATDA yang telah ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri.

Berdasarkan hal di atas, maka diketahui letak persamaan penelitian Handayani dengan peneliti adalah dari segi objek kajiannya sama-sama membahas mengenai pajak dan retribusi daerah. Akan tetapi terdapat pula sisi perbedaannya, misalnya dari segi lokasi penelitian terdapat perbedaan yaitu antara Kabupaten Klaten dengan Kota Jambi. Sedangkan dari segi tahun penelitiannya juga berbeda yaitu antara tahun 2009 dengan tahun 2018. Sedangkan dari segi fokusnya juga berbeda yaitu antara mekanisme pemungutan pajak dan retribusi daerah dengan mekanisme pembukuan retribusi parkir.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Saputra dengan judul “Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makassar (Studi Kasus di Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya). Penelitiannya dilakukan di tahun 2013 dengan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu satu tipe penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai data yang ada di lapangan. Pengumpulan datanya menggunakan cara survey, wawancara, dan kuesioner.<sup>24</sup> Temuan dari penelitian Saputra adalah: (1) Pengelolaan retribusi parkir sudah cukup baik, namun belum optimal, dapat dilihat dari penerimaan retribusi tiap tahunnya terutama dalam lima tahun terakhir yang meningkat tetapi kontribusi retribusi parkir terhadap PAD cenderung mengalami penurunan; (2) Pengorganisasian standar kerja

<sup>24</sup>Ismail Dwi Saputra, *Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makassar (Studi Kasus di Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya)* (Makassar: t.p, 2012), hlm. 8

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dari petugas kolektor retribusi parkir mengalami kendala dalam hal jumlah personel; (3) Pengawasan yang dilakukan oleh direktur PD Parkir Makassar Raya masih sangat kurang dan bertumpu pada laporan-laporan hasil penerimaan retribusi perbulannya.

Berdasarkan hal di atas, maka letak persamaan penelitian Saputra dengan peneliti adalah dari sisi objek kajiannya sama-sama membahas tentang retribusi parkir. Namun demikian, terdapat pula letak perbedaan dengan penelitian ini dari sisi tahunnya yaitu berbeda antara tahun 2012 dan 2018. Kemudian dari segi lokasi penelitiannya juga berbeda yaitu antara Kota Makassar dengan Kota Jambi. Kemudian dari sisi metode pengumpulan datanya juga berbeda yaitu antara kuesioner, survey. Sedangkan peneliti menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

*Keempat*, penelitian yang disusun oleh Tarida Elisa Butarbutar. Dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pelaksanaan otonomi daerah menganut prinsip bahwa sumber keuangan yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) lebih penting dibandingkan dengan sumber-sumber diluar PAD, salah satu pos peningkatan PAD dari pajak daerah yakni pajak parkir. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peranan pajak parkir dalam peningkatan PAD di kota Tomohon. Objek penelitian dilakukan di dinas pendapatan, pengelolaan keuangan dan aset daerah kota Tomohon. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif, dengan cara mengumpulkan, menyusun, mengolah dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran tentang keadaan tertentu sehingga dapat ditarik kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terdapat beberapa jenis pajak daerah yang dipungut berdasarkan kebijakan pemerintah daerah sesuai dengan peraturan daerah. Penelitian ini fokusnya adalah pajak parkir, dan hasil yang didapatkan dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya, pajak parkir mempunyai kontribusi terhadap pajak daerah. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Total kontribusi pajak parkir terhadap PAD kota Tomohon sebesar 0,080% sehingga pajak parkir memiliki peranan tersendiri dalam pembangunan kota Tomohon. Pemerintah daerah sebaiknya segera menertibkan parkir liar, dan menempatkan pegawai sendiri untuk mengelola tempat parkir yang selama ini masih menjadi area parkir liar.<sup>25</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>25</sup>Tarida Elisa Butarbutar, "Analisa Penerapan Pajak Parkir terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Jambi." *Artikelllmiah*. Vol. 2. No. 4 (Manado: Jurnal EMBA, 2014), hlm. 697

Tabel 2.1.Matriks Studi Relevan

| No | Nama Peneliti              | Judul Penelitian   | Tahun | Pendekatan | Hasil   |
|----|----------------------------|--|-------|------------|---|
| 1  | Yuswar Effendy<br>(Jurnal) | Mencari solusi Manajemen Pemenuhan Target Penerimaan Pajak dan Retribusi Parkir di Kota Medan          | 2014  | Kualitatif | Untuk memenuhi target penerimaan pajak dan retribusi pelayanan parkir di Kota Medan, diperlukan berjalannya fungsi-fungsi manajemen perparkiran. (2) Fungsi manajemen yang paling utama di Kota Medan adalah manajemen sumber daya manusia (SDM) dan manajemen pengawasan.      |
| 2  | Sri Handayani<br>(Skripsi) | Evaluasi Sistem Prosedur Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pemerintah Kabupaten Klaten | 2009  | Kualitatif | Sistem pemungutan pajak daerah yang dilaksanakan oleh Dipenda Kabupaten Klaten sudah sesuai dengan MAPATDA yang telah ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri; Prosedur pemungutan retribusi daerah yang dilaksanakan oleh Dipenda Kabupaten Klaten sudah sesuai dengan MAPATDA |

|   |                                    |  |      |            |  |
|---|------------------------------------|--|------|------------|--|
|   |                                    |  |      |            | yang telah ditentukan oleh Departemen Dalam Negeri.  |
| 3 | Ismail<br>Dwi Saputra<br>(Skripsi) | Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makasar                                    | 2013 | Survey     | <p>Pengelolaan retribusi parkir sudah cukup baik, namun belum optimal, dapat dilihat dari penerimaan retribusi tiap tahunnya terutama dalam lima tahun terakhir yang meningkat tetapi kontribusi retribusi parkir terhadap PAD cenderung mengalami penurunan; (2) Pengorganisasian standar kerja dari petugas kolektor retribusi parkir mengalami kendala dalam hal jumlah personel; (3) Pengawasan yang dilakukan oleh direktur PD Parkir Makassar Raya masih sangat kurang dan bertumpu pada laporan-laporan hasil penerimaan retribusi perbulannya.</p> |
| 4 | Tarida Elisa<br>Butarbutar         | Analisa Peranan Pajak Parkir terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Tomohon | 2014 | Kualitatif | Penelitian ini fokusnya adalah pajak parkir, dan hasil yang didapatkan   |

|  |  |  |  |   |
|--|--|--|--|---|
|  |  |  |  | <p>dibandingkan dengan penerimaan pajak lainnya, pajak parkir mempunyai kontribusi terhadap pajak daerah. Kontribusi pajak parkir terhadap PAD juga mengalami peningkatan tiap tahunnya. Total kontribusi pajak parkir terhadap PAD kota Tomohon sebesar 0,080% sehingga pajak parkir memiliki peranan tersendiri dalam pembangunan kota Tomohon. Pemerintah daerah sebaiknya segera menertibkan parkir liar, dan menempatkan pegawai sendiri untuk mengelola tempat parkir yang selama ini masih menjadi area parkir liar.</p> |
|--|--|--|--|---|



## H. Jadwal Penelitian

Tabel. 2.2 Jadwal Penelitian

| No | Uraian Kegiatan       | Tahun 2020 |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
|----|-----------------------|------------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|
|    |                       | Januari    |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   |
|    |                       | 1          | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Pengajuan Judul       | V          |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 2  | Pembuatan proposal    |            | v | v | v | v        | v |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 3  | Seminar proposal      |            |   |   |   |          | v |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 4  | Perbaiki Proposal     |            |   |   |   |          |   | v | v | V     | v |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 5  | Surat izin Riset      |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   | v |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |
| 6  | Proses bimbingan      |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   | v     | v | v | v | v   | v |   |   |      |   |   |   |
| 7  | Penyempurnaan skripsi |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     | v |   |   |      |   |   |   |
| 8  | Sidang skripsi        |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   | v |   |      |   |   |   |
| 9  | Perbaiki              |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   | v | v    |   |   |   |
| 10 | Penjilidan            |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   | v |   |
| 11 | Wisuda                |            |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   | v |

Catatan: Jadwal kondisional dan tentatif.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Sejarah Berdirinya Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi

Badan pengelola perparkiran adalah merupakan lembaga atau unit kerja yang berada di bawah naungan Pemerintah Daerah Kota Jambi. Kantor Pengelolaan Parkir kota Jambi merupakan satu lembaga yang berdiri berdasarkan perda Nomor 7 Tahun 1981 tentang Pembentukan Badan Pengelola Perparkiran Daerah Kota Jambi yang ditetapkan pada 7 Mei 1981.

Sesuai dengan Perda tersebut, maka dalam pelaksanaannya kemudian pemerintah Kota Jambi menunjuk orang-orang yang dianggap dapat melaksanakan tugas-tugas dalam hal pengelolaan perparkiran sebagaimana dimaksud dalam surat keputusan walikota Jambi Nomor 642/67/1981 tentang petunjuk pelaksanaan perda Kota Jambi. Kemudian juklak ini dirubah unuk pertama kalinya dengan dikeluarkanya surat keputusan walikoa Jambi Nomor 642/32/1982 tanggal 24 April 1982. Kemudian dirubah lagi dengan dikeluarkanya Surat Keputusan Walikota Jambi Nomor 496.542/76/1999 tanggal 15 Maret 1999 tentang petunjuk pelaksanaan peraturan daerah Kota Jambi Nomor 10 Tahun 1998 tentang retribusi di tepi jalan umum dan tempat khusus parkir.

Maka sejak didirikanya kantor Pengelola Parkir Kota Jambi (PPKJ) pada tahun 1981 dengan menempati sebuah bangunan berukuran 15X20 meter disekitar terminal bus kota yang dikelola oleh DLLAJ (Dinas Lalu Lintas

Angkutan Jalan) Kota Jambi dengan dilengkapi beberapa fasilitas. Untuk menjalankan atau mengoperasikan kegiatan kantor PPKJ tersebut maka walikota mengangkat seorang pemimpin dengan jabatan sebagai ketua dan dibantu oleh 8 orang staf.

Kedudukan jabatan di Kantor PPKJ ini bukan merupakan jabatan struktural ataupun fungsional, namun khusus untuk jabatan Ketua dan Bendahara berasal dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kota Jambi dan dari tugas yang dijalankan yang bersangkutan memperoleh kompensasi dai pemasukan retribusi parkir secara bulanan sebesar 15% yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Walikota Jambi.

Kantor unit kerja PPKJ di dalam menjalankan tugasnya bekerjasama dengan beberapa instansi pemerintah yaitu Dispenda, DLLAJ, Polantas, Bagian Tata Pemerintahan, Bagian Hukum dan Bagia Keuangan Pemerintah Kota Jambi. Kemudian melalui surat masing-masing insansi pemerintah ini dijdadikan sebagai Badan Pembina PPKJ yang diketuai langsung oleh Sekretaris Daerah Kota Jambi. Badan ini bertugas memberikan pembinaan sesuai dengan kepentingan dinas atau unit kerjanya masing-masing dan terkoordinasi serta terpadu dalam memberikan masukan atas pelaksanaan perparkiran di Kota Jambi dan sebagai kompensasi hasil kerja Badan Pembina adalah sebesar 10% dari pemasukan retribusi parkir untuk setiap bulannya.

Dalam kurun waktu selama dua puluh tahun sejak didirikanya unit kerja PPKJ ini, unit kerjanya telah tiga belas kali berganti pimpinan dan berpindah-pindah alamat sebanyak empat kali yaitu di Jalan .... yang dipimpin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan seorang kepala bukan lagi ketua yaitu Bapak .... dan dibantu oleh sekretaris dan empat orang seksi.

## **B. Wilayah Kerja Pengelola Parkir Kota Jambi (PPKJ)**

Kantor PPKJ memiliki wilayah kerja yaitu meliputi seluruh Kota Jambi yang termasuk didalamnya lahan parkir tepi jalan umum, ijin parkir tepi jalan, dan tempat khusus parkir, perijinan pelataran parkir, dan parkir insidental seperti Rumah Sakit, Perkantoran, Kolam renang, Kebun binatang, Pusat perbelanjaan, Ramayana, dan lain sebagainya.

## **C. Kedudukan, Tugas Pokok, dan Fungsi Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi**

Adapun tugas-tugas yang dijalankan oleh segenap pegawai dan anggota dari Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi adalah sebagai berikut:

### 1. Kepala

Kepala diangkat langsung oleh walikota Jambi yang berasal dari pegawai negeri sipil dkalangan pemerintah Kota Jambi melalui surat keputusan tugas-tugas yang harus dijalankan yaitu sebagai berikut:

- a. Memimpin unit kerja PPKJ secara langsung dan bertanggungjawab kepada walikota Jambi;
- b. Menagadakan rapat kerja dengan seluruh staf yang dipimpin yaitu satu minggu sekali untuk mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan secara intensif;
- c. Mengajukan kebutuhan personalia sebagai pembantu atau staf kepada walikota untuk mendapatkan persetujuan;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- d. Membuat laporan hasil kerja yang telah dicapai kepada walikota dalam setiap bulannya;
- e. Melakukan koordinasi dengan badan pembina PPKJ yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan walikota serta melaporkan bila terdapat hambatan-hambatan di dalam pelaksanaan retribusi perpajakan kepada walikota;
- f. Mengupayakan langkah-langkah ekstensifikasi dalam rangka meningkatkan pemasukan retribusi perpajakan dengan berkoordinasi dengan dinas pendapatan Kota Jambi.

## 2. Sekretaris

Sekretaris merupakan unsur staf dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggungjawab kepada kepala pengelola perpajakan. Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas pokok pengelola perpajakan di bidang ketatausahaan yang meliputi perencanaan, pengelolaan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan urusan umum lainnya. Untuk melaksanakan tugasnya, sekretaris mempunyai fungsi sebagai berikut: (1) Menyusun rencana kegiatan; (2) Memberikan pelayanan teknis administratif kepada seluruh satuan organisasi pengelola perpajakan; (3) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala pengelola perpajakan sesuai dengan bidang tugasnya;

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

#### a. Tugas Sekretaris Bidang Perencanaan

Adapun tugas-tugas yang diemban oleh sekretaris di bidang perencanaan antara lain adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan pendataan dan penelitian atau *survey* yang berhubungan dengan perparkiran;
- 2) Melaksanakan pendataan, penelitian dan merencanakan pengembangan wilayah perparkiran dan pengadaan sarana parkir;
- 3) Merencanakan pengaturan dan sistem perparkiran;
- 4) Merencanakan penggunaan tenaga kerja dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat;
- 5) Menyusun program dan rencana kerja serta melakukan evaluasi pelaksanaan rencana dan program kerja;
- 6) Menyusun laporan atas rencana atau program kerja yang belum atau yang sudah dilaksanakan;
- 7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris pengelola perparkiran sesuai dengan bidang dan tugasnya.

Menyelenggarakan kegiatan

#### b. Tugas Sekretaris Bagian Umum

Adapun tugas-tugas yang diemban oleh sekretaris bagian umum adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sebagian tugas di bidang pengelolaan surat menyurat, perlengkapan administrasi kepegawaian dan urusan umum lainnya;





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 2) Menyelenggarakan kegiatan di bidang surat menyurat, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan urusan umum lainnya;
- 3) Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan perijinan pengelolaan parkir;
- 4) Menyelenggarakan administrasi laporan kepada atasan sesuai dengan bidang dan tugasnya;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris pengelola parkir sesuai dengan bidang dan tugasnya;

#### c. Sekretaris Bagian Keuangan

Adapun tugas-tugas sekretaris bagian keuangan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan menyiapkan anggaran pendapatan dan belanja;
- 2) Melaksanakan anggaran belanja sesuai dengan pagu anggaran;
- 3) Menyelenggarakan penyimpanan dan pengaman berkas serta menerima dan menyetorkan hasil penerimaan retribusi parkir dan mengadministrasikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 4) Menyiapkan dokumen penerimaan dan mengurus administrasi permintaan uang untuk dipertanggungjawabkan ke kas daerah;
- 5) Melaksanakan pembayaran uang yang berhubungan dengan bidang tugasnya termasuk membayar gaji dan kesejahteraan lainnya;
- 6) Menyusun laporan dan menyiapkan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris pengelola parkir sesuai dengan bidang tugasnya.

### 3. Seksi-seksi

Tugas dan fungsi dari masing-masing seksi. Adapun uraian tugas seksi-seksi tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

#### a. Seksi Pengawasan

Adapun tugas-tugas dari seksi pengawasan adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sebagian tugas pengelola parkir di bidang pengawasan;
- 2) Menyusun rencana kegiatan kerja;
- 3) Menyusun laporan dan menyiapkan kepada atasan sesuai dengan tugasnya;
- 4) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala pengelola parkir sesuai dengan bidang tugasnya.

#### b. Seksi Pendapatan

Adapun tugas-tugas seksi pendapatan dapat dirincikan sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sebagian tugas pengelola parkir di bidang pendapatan;
- 2) Menyusun rencana kegiatan kerja;
- 3) Melaksanakan monitoring menganalisa dan mengevaluasi penerimaan;

- 4) Menyusun laporan dan menyampaikan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala pengelola perparkiran sesuai dengan bidang tugasnya.

**c. Seksi Pelaksana Parkir Harian Tepi Jalan dan Peralatan**

Adapun tugas-tugas yang dilakukan oleh seksi pelaksana parkir harian tepi jalan dan peralatan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana kegiatan
- 2) Melaksanakan laporan dari masing-masing penanggungjawab lapangan atas pelaksanaan pengelolaan parkir harian, khusus, dan peralatan;
- 3) Menyiapkan perhitungan realisasi pengelolaan parkir harian, parkir khusus dan parkir peralatan.
- 4) Menginventarisasi, menganalisa, mengevaluasi dan melaporkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir harian, parkir khusus dan parkir peralatan;
- 5) Menyusun laporan dan menyiapkan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala pengelola perparkiran sesuai dengan bidang tugasnya.
- 7) Melaksanakan sebagian tugas pengelola perparkiran di bidang pelaksana parkir harian tepi jalan dan peralatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



#### d. Seksi Pelaksana Parkir Bulanan Khusus

Adapun tugas-tugas seksi pelaksana parkir bulanan khusus adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan sebagian tugas pengelola perparkiran di bidang pelaksanaan parkir bulanan khusus;
- 2) Menerima laporan pelaksanaan pengelolaan ijin khusus parkir dan langganana bulanan dari masing-masing penanggung jawab lapangan;
- 3) Menyiapkan perhitungan realisasi pengelolaan ijin khusus parkir dan langganan bulanan;
- 4) Menginventarisasi, menganalisa, mengevaluasi, dan melaporkan kendala-kendala yang terjadi dalam pelaksanaan parkir khusus dan langganan bulanan;
- 5) Menyusun laporan dan menyampaikan kepada atasan sesuai dengan bidang tugasnya;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan bidang tugasnya.

#### D. Visi dan Misi Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi

Berdasarkan penelusuran peneliti di lapangan, diketahui bahwa visi daripada Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Mewujudkan peningkatan pendapatan daerah yang optimal untuk mendukung penyelenggaraan pemerintah Kota Jambi;

Berdasarkan penelusuran peneliti di lapangan, diketahui bahwa visi daripada Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi dapat diurutkan sebagai berikut:

1. Menggali sumber retribusi pajak tiada henti;
2. Meningkatkan pendapatan daerah tiada kenal menyerah;
3. Mengutamakan kualitas pelayanan ketertiban;

#### **E. Struktur Organisasi Kantor Pengelolaan Parkir Kota Jambi**

Susunan struktur organisasi PPKJ ini dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Kepala
2. Sekretaris, yang terdiri dari:
  - a. Bagian Perencanaan
  - b. Bagian Umum,
  - c. Bagian Keuangan,
3. Seksi yang terdiri dari:
  - a. Seksi pengawasan;
  - b. Seksi pendapatan;
  - c. Seksi pelaksanaan harian tepi jalan dan pelataran;
  - d. Seksi pelaksana parkir bulanan khusus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

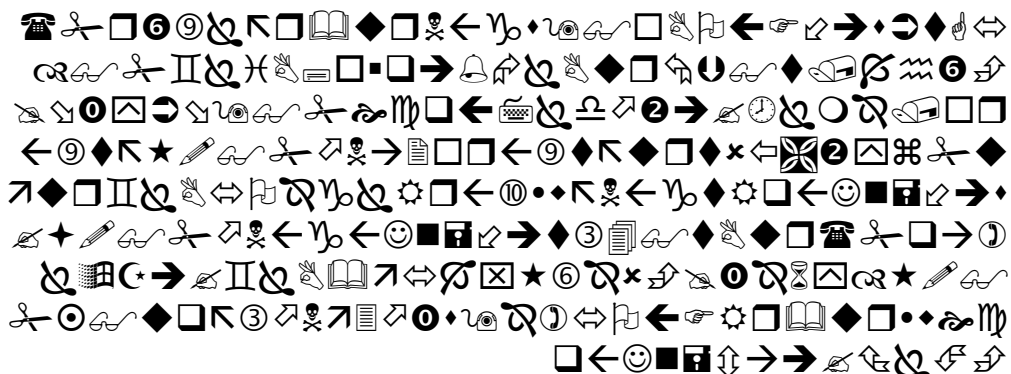
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB IV TEMUAN PENELITIAN

### A. Sistem Kinerja Retribusi Parkir oleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi

Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen merupakan suatu proses, yang diartikan sebagai usaha yang sistematis untuk menjalankan suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan. Pentingnya persiapan dalam melaksanakan aktivitas yang bermanfaat sangat dianjurkan dalam Islam. Hal ini dapat dilihat dalam salah satu firman Allah SWT sebagai berikut:



Artinya: “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahuinya; sedang Allah mengetahuinya. apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (dirugikan).” (QS. Al-Anfal : 60).<sup>26</sup>

Proses ini merupakan serangkaian tindakan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan tertentu dengan cara menggunakan

<sup>26</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



manusia dan sumber-sumber lain. Proses tersebut merupakan kaitan antara fungsi dari manajemen menurut Moekijat.

Demikian pula pada pengelolaan retribusi parkir di Kota Jambi yang dikelola oleh Dinas Parkir yang senantiasa menerapkan fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaannya agar dalam pelaksanaannya senantiasa merujuk pada upaya pencapaian tujuannya. Dalam pengelolaan retribusi parkir di Kota Jambi masih menemui beberapa kendala dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir. Adapun hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan retribusi parkir yang terjadi dilakukan melalui proses perencanaan, dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Retribusi Parkir

Perencanaan didefinisikan sebagai suatu proses menetapkan tujuan dan memutuskan bagaimana hal tersebut dapat dicapai. Rencana meliputi sumber-sumber yang dibutuhkan, tugas yang diselesaikan, tindakan yang diambil dan jadwal yang diikuti kebijakan yang dikeluarkan pemerintah daerah untuk mencapai tujuan dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi, maka perlu adanya perumusan perencanaan dari Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi. Perencanaan memegang peranan penting dalam upaya pencapaian tujuan yang ditetapkan dalam suatu organisasi.

Sementara disisi lain, target penerimaan merupakan tolak ukur realisasi penerimaan tahunan yang seyogyanya harus dicapai dalam realisasi penerimaan retribusi parkir di Kota Jambi. Yang dimaksud disini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



adalah tahapan-tahapan atau proses penentuan target penerimaan yang ingin dicapai dalam satu tahun anggaran.

Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi menyusun target penerimaan jasa retribusi parkir dengan cara memperhitungkan potensi setiap jenis penerimaan khususnya penerimaan retribusi parkir dimana Kantor pengelola parkir Kota Jambi melakukan penambahan dan perluasan terhadap areal/kawasan/titik lokasi perparkiran. Diharapkan dengan hal itu dapat memungkinkan dicapai dalam satu tahun anggaran serta juga memperhatikan analisis realisasi penerimaan retribusi parkir tahun lalu dengan menambah presentasi yang memungkinkan akan dicapai. Selanjutnya setelah dilakukan analisis terhadap target maka pihak eksekutif membuat suatu Rancangan APBD dimana didalamnya telah ditetapkan target penerimaan yang dianggap rasional untuk dicapai dalam tahun anggaran berikutnya. Untuk itu target penerimaan yang telah ditetapkan menjadi tanggung jawab Pemerintah Kota untuk dilakukan pemungutan.

Kemudian menurut keterangan Kepala Bagian Keuangan Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, yaitu Ibu Aida menerangkan bahwa:

“Penentuan target pertahun didasarkan pada penentuan dan perluasan titik-titik kawasan yang dapat dijadikan sebagai lahan parkir dan dengan melihat realisasi yang dapat dicapai tiap tahunnya serta menambah presentase jenis penerimaan yang memungkinkan untuk dicapai itulah yang menjadi acuan kami untuk menetapkan target penerimaan retribusi parkir pertahun disetiap kawasan perparkiran, penentuan target pertahun juga

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



ditinjau dari peningkatan efisiensi biaya operasional dan biaya-biaya tak terduga lainnya.”<sup>27</sup>

Lebih lanjut Ibu Aida menjelaskan dan menerangkan kepada peneliti bahwa:

“Persoalan mendasar kami dalam penentuan target pertahunnya adalah masih ada kawasan perparkiran yang tersebar di beberapa titik di Kota Jambi yang tidak masuk dalam pendataan di Kantor Pengelola sehingga terjadi perbedaan antara target yang ditetapkan dengan realisasinya. Pendataan yang kurang akurat menghambat penentuan terget retribusi parkir pertahun.”<sup>28</sup>

Pernyataan lain yang ungkapkan oleh Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, yaitu Bapak Alvian Buklia menerangkan bahwa:

“Dalam menentukan target pertahunnya kami juga melihat kondisi perkembangan kota yang dari tahun ke tahun semakin meningkat. Sehingga penentuan target retribusi parkir harus lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya dengan melihat potensi-potensi yang ada sesuai dengan perkembangan kota Jambi tahun terakhir.”<sup>29</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa perencanaan dalam hal penentuan target senantiasa mengacu kepada jumlah titik-titik kawasan perparkiran yang akan semakin bertambah dengan melihat arah perkembangan kota, jumlah penduduk dan jumlah kendaraan khususnya dalam 5 tahun terakhir. Penentuan target jasa retribusi parkir juga sangat bergantung terhadap realisasi pertahun yang dapat tercapai.

<sup>27</sup>Kepala Bagian Keuangan Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Ibu Aida, wawancara tanggal 01 Agustus 2019

<sup>28</sup>Kepala Bagian Keuangan Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Ibu Aida, wawancara tanggal 03 Agustus 2019

<sup>29</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, BapakAlvianBuklia, wawancara tanggal 03 Agustus 9 Agustus 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

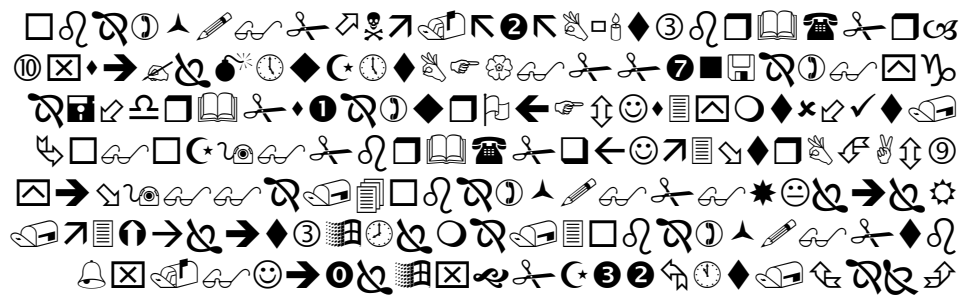
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## 2. Pengorganisasian Pemungutan Retribusi Parkir

Pengorganisasian merupakan kegiatan dasar dari Manajemen, dilaksanakan untuk mengatur seluruh sumber daya yang dimiliki termasuk unsur manusia sehingga tujuan dapat tercapai. Pengorganisasian merupakan kata kerja dari organisasi yang berasal dari kata organism yang berarti suatu susunan yang terdiri dari bagian-bagaian yang diarahkan ke satu tujuan. Atau suatu susunan yang terdiri dari bagian-bagian yang dipadukan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu dengan yang lainnya saling mengikat dan secara keseluruhan merupakan kebulatan yang saling berhubungan, bergantung, saling mempengaruhi dan bekerja untuk satu tujuan tertentu.



Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah SWT adalah Maha mendengar lagi Maha melihat.” (QS. al-Nisa : 28)<sup>30</sup>

Pembagian kerja adalah perincian tugas pekerjaan agar setiap individu pada organisasi bertanggung jawab dalam melaksanakan sekumpulan kegiatan. Kedua aspek ini merupakan dasar proses pengorganisasian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah

<sup>30</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ditetapkan secara efisien dan efektif karena hasil yang diharapkan dalam suatu pengorganisasian adalah agar dapat menggerakkan pegawai sebagai suatu kesatuan dalam rangka pencapaian tujuan.<sup>31</sup>

Dalam proses pelaksanaan pemungutan retribusi maka diperlukan adanya sumber daya yang berhubungan dengan pemungutan seperti sumber daya manusia yang merupakan salah satu fungsi pengorganisasian dalam manajemen yaitu petugas pemungut dan pengawas, metode yang digunakan dalam pemungutannya yaitu standar kerja petugas serta sarana dan prasarana penunjang. Kesemua unsur tersebut merupakan unsur-unsur yang menunjang dalam melaksanakan pemungutan retribusi parkir.

Unsur manusia merupakan unsur yang paling mendasar dan memegang peranan penting dalam pengorganisasian. Kualitas pegawai dalam melakukan tugasnya seyogyanya harus menguasai apa yang dikerjakannya agar tujuan dari pelaksanaan tugasnya dapat dikerjakan dengan baik dan secara kuantitas, semestinya dalam suatu organisasi jumlah pegawai harus seimbang dengan jumlah pekerjaan dalam organisasi tersebut dengan maksud bahwa jumlah pegawai tidak berlebihan agar tidak terjadi pemborosan dan tidak kurang agar pekerjaan dapat terselesaikan dengan baik. Dari jumlah pegawai dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir penataan sarana dan prasarana yang mengatakan bahwa:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>31</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Bapak Alvia Buklia, wawancara tanggal 11 Agustus 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Secara kuantitas jumlah personil kita dilapangan sudah cukup memadai, sampai saat ini jumlah kolektor pengelola parkir kota Jambi berjumlah 10 orang yang setiap hari melakukan pemungutan retribusi kepada para juru parkir di kawasan perparkiran yang ada di wilayah Kota Jambi dan saya rasa jumlah kolektor kita sudah cukup untuk melakukan pemungutan retribusi.”<sup>32</sup>

Dari wawancara diatas peneliti mencoba untuk menarik sebuah konklusi bahwa jumlah kolektor yang bertugas melaksanakan pemungutan jasa retribusi parkir di kawasan perparkiran tidak seimbang dengan wajib retribusi. Dengan demikian pemungutan retribusi parkir seyogyanya belum berjalan proporsional, efektif dan efisien. Sehingga masi terjadi beberapa kendala dalam pemungutan retribusi parkir yang menjadi salah satu penyebab tidak tercapainya target yang ditentukan.

Disisi lain, bisa saja terjadi penyelewengan yang dilakukan kolektor karena keterbatasan personel yang tidak sesuai dengan jumlah juru parkir. Kemudian peneliti melakukan konfirmasi kepada juru parkir, apakah pemungutan retribusi parkir berjalan efektif atau tidak. Daeng Laga salah satu juru parkir Usman Ali menegaskan bahwa:

Setiap hari kolektor datang untuk menagih hasil retribusi parkir namun biasanya yang datang hanya satu orang untuk kawasan perparkiran dan pada saat menagih saya menuding beberapa kolektor melakukan manipulasi jika melihat dari gerak geriknya yang melakukan tawar menawar dalam penagihan setoran tiap harinya.”<sup>33</sup>

Kemudian peneliti mencari data pendukung dengan mewawancarai juru parkir, yaitu Bapak Rendi Klin, yang menerangkan bahwa:

<sup>32</sup>Kabag Produksi Parkir Saranadan Prasarana Kota Jambi, Samsul Anawar, wawancara tanggal 12 Agustus 2019

<sup>33</sup>Juru Parkir, Usman Ali, wawancara tanggal 15 Agustus 2019





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pengumpulan setoran yang dilakukan. Kami curiga ada permainan yang terjadi karena sering terjadi tawar menawar setoran dengan kolektor. Sehingga setoran menjadi tak menentu dan selalu berubah-ubah.”<sup>34</sup>

Namun pernyataan lain yang disampaikan oleh ketua pengelola parkir kota Jambi menegaskan bahwa:

“Sistem pemungutan retribusi parkir telah berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku, memang kami mengakui bahwa di bagian Kasie. Penagihan kami mengalami kendala dalam jumlah personeltetapi mengenai penyimpangan yang terjadi dalam pemungutan retribusi itu tidak benar. Keterangan yang diberikan tidak sesuai dengan fakta dilapangan karena kami selalu melakukan pengawasan terhadap para kolektor secara langsung.”<sup>35</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa salah satu juru parkir membenarkan tidak efektifnya penagihan retribusi parkir karena personel pada Kasie.Penagihan tidak sesuai dengan jumlah juru parkir yang lebih banyak. Selain itu juru parkir menuding terjadinya *mark up* dalam sistem penagihan retribusi parkir tetapi tidak adanya bukti dilapangan mengenai manipulasi dan sistem tawar menawar dalam penagihan retribusi parkir secara jelas dan transparan keran hal tersebut hanya duungkapkan oleh satu orang pihak. Sistem penagihan retribusi parkir berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku. Tidak adanya koordinasi yang baik antara kolektor dan juru parkir sehingga mengakibatkan tudingan-tudingan yang melenceng sehingga sistem penagihan tidak berjalan efektif, inilah salah satu penyebab tidak tercapainya target yang telah ditentukan. Kerjasama yang baik dan sistem penagihan yang akuntebel perlu ditingkatkan agar tidak terjadi kesalah

<sup>34</sup>Juru Parkir, RendiKlin, wawancara tanggal 18 Agustus 2019

<sup>35</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Tohari, wawancara tanggal 20 Agustus 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pahaman antara kolektor dengan juru parkir dan jumlah personel yang perlu ditambah sehingga sistem penagihan dan pemungutan retribusi parkir berjalan efektif dan efisien sesuai dengan aturan yang ada.

### 3. Pelaksanaan Pemungutan Retribusi Parkir

Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi dilakukan setiap hari. Adapun metode pelaksanaan pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi seperti yang dikatakan oleh Kasie. Penagihan, yaitu: Suwesti Agustini bahwa:

“Dalam pelaksanaan pemungutan retribusi parkir yang berjalan selama ini, para petugas/kolektor mendatangi langsung para juru parkir di kawasan parkir tempat mereka memungut retribusi parkir sehingga para juru parkir tidak perlu mendatangi Kantor untuk menyetor retribusi parkir.”<sup>36</sup>

Sejalan dengan pendapat diatas sesuai dengan yang dikemukakan oleh salah satu juru parkir, yaitu: Bapak Yogi Saputra mengatakan bahwa:

“Selama ini proses pembayaran retribusi parkir yang kami lakukan sangatlah mudah dimana dalam hal ini kolektor datang langsung ketempat kami menarik retribusi parkir untuk menagih dan kami memberikan sesuai dengan tarif yang sudah ditetapkan.”<sup>37</sup>

Sedangkan menurut salah satu juru parkir, yaitu: Agus Partogi mengatakan kepada peneliti bahwa :

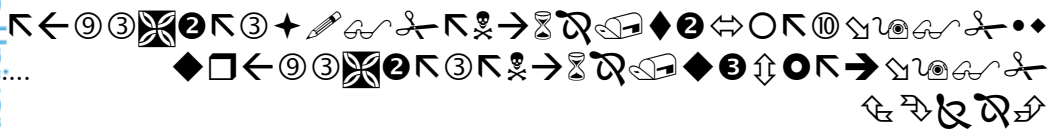
“Metode pemungutan retribusi parkir sudah sangat baik karena mereka langsung mendatangi kami sehingga kita para juru parkir tidak perlu lagi datang ke Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi untuk memberikan hasil dari retribusi parkir yang telah terkumpul.”<sup>38</sup>

<sup>36</sup>Kasi Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, SuwestiAgustini, wawancara tanggal 01 September 2019

<sup>37</sup>Juru Parkir, Yogi Saputra, wawancara, tanggal 09 September 2019

<sup>38</sup>Juru Parkir, AgusPartogi, wawancara, tanggal 10 September 2019

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa metode pemungutan tarif retribusi parkir kepada para juru parkir dilakukan dengan cara mendatangi para juru parkir di kawasan perparkiran mereka masing-masing. Ini dilakukan agar pelaksanaan retribusi parkir terkoordinir dengan baik agar para juru parkir tidak perlu mendatangi kantor pengelola parkir kota Jambi untuk menyerahkan penghasilan mereka dan memastikan bahwa tidak ada juru parkir yang tidak menyerahkan penghasilannya dari retribusi parkir. Dengan demikian tidak terjadi penyelewengan dalam pemungutan retribusi parkir sehingga semua hasil dari pemungutan retribusi parkir masuk ke kas kantor pengelola parkir yang kemudian kantor pengelola parkir kota Jambi akan menyerahkan ke daerah yakni Dispenda sebagai kantor yang mengelola Pendapatan Asli Daerah. Ini dilakukan oleh pimpinan Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi adalah untuk memudah proses, dan tidak ingin menghambat kinerja instansinya. Prinsip ini selaras dengan firman Allah sebagai berikut:



Artinya: “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu....” (QS. Al-Baqarah : 185).<sup>39</sup>

Agar pelaksanaan tugas berjalan dengan baik maka harus ada pembagian tugas yang baik agar dalam pelaksanaan pemungutan dapat berjalan dengan efektif dan lancar sehingga pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi akan terkoordinir dengan baik seperti yang dikatakan oleh

<sup>39</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

salah satu pegawai bidang Kasie. Penagihan, yaitu: Bapak Azwan yang menerangkan bahwa:

“Untuk lebih memudahkan pekerjaan kolektor kami membagi 2 orang kolektor untuk 1 wilayah parkir. Misalnya 2 orang kolektor bertugas melakukan penagihan di jalan ratulangi, dan yang lainnya di wilayah pasar sentral, namun adapun kendala yang dihadapi dalam sistem penagihan ini adalah kurangnya jumlah personel yang tidak sesuai dengan jumlah juru parkir.”<sup>40</sup>

Sejalan dengan pendapat di atas pak salah satu kolektor retribusi parkir, yaitu Ibu Retno mengatakan bahwa:

Dalam melakukan pemungutan retribusi kami di tugaskan berdasarkan kawasan perparkiran yang telah dibagi sebelumnya, ini sangat membantu kami dalam melaksanakan tugas karena dengan itu kami mengetahui dengan jelas kawasan perparkiran tempat kami dalam melakukan pemungutan, misalnya saya dan 2 anggota saya ditugaskan untuk menagih pemungutan retribusi parkir di kawasan perparkiran.”<sup>41</sup>

Sedangkan pegawai lainnya yang merupakan salah seorang kolektor retribusi parkir, yaitu: Ibu Marisa mengatakan bahwa:

“Kami di bagi dua wilayah pemungutan 2 orang kolektor di kawasan parkir bagian jalan wahidin sudirohusodo dan sekitarnya, dengan pembagian tugas ini sangat memudahkan kami dalam melakukan pemungutan retribusi parkir.”<sup>42</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa untuk lebih memudahkan para kolektor dalam melakukan pemungutan retribusi maka Kasie. Penagihan membagi personilnya sesuai dengan wilayah perparkiran yang telah ditentukan kepada setiap kolektor. Ini dilakukan agar kolektor mengetahui dengan jelas wilayah dan kawasan perparkiran

<sup>40</sup>Kasie Parkir Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Bapak Azwan, wawancara tanggal 21 September 2019

<sup>41</sup>Kolektor Pengelola Parkir Kota Jambi, Retno, wawancara tanggal 12 Oktober 2019

<sup>42</sup>Kolektor Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Marisa, wawancara tanggal 02 September 2019

yang dimana akan dilakukan penagihan retribusi parkir. Sehingga para kolektor mengetahui dengan jelas bahwa seluruh juru parkir di Kota Jambi yang tersebar telah memberikan retribusi parkir kepada Kolektor.

Sedangkan pegawai lainnya yang merupakan salah seorang kolektor retribusi parkir, Denny Setiawan yang mengatakan bahwa:

“Terkadang juga ketidakdisiplinan para kolektor yang datang terlambat untuk datang menagih penerimaan retribusi parkir, sehingga para koordinator jukir biasanya telah pulang dan shif jukir terganti. Hal ini membuat hasil dari retribusi parkir tidak diserahkan dan ditunggu sampai esok hari ketika bertemu lagi dengan koordinator jukir. Ini sangat mempengaruhi pengasilan retribusi parkir per harinya.”<sup>43</sup>

Setelah dikonfirmasi pada salah seorang kolektor, yaitu: M. Roni yang mengatakan bahwa:

“Jam kerja yang sangata padat karena harus dalam satu hari seluruh wilayah parkir yang ditugaskan harus ditagih semuanya, namun biasanya kami mengalami kendala ketika beberapa juru parkir tidak ada ditempat sehingga kami harus bolak-balik untuk menagih retribusi parkir. Hal ini menyebabkan kami biasanya tidak menyeterkannya sesuai dengan hari yang ditentukan.”<sup>44</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa kantor poengelola parkir Kota Jambi telah memberikan standar kerja kepada para kolektor untuk melakukan penagihan dari pagi sampai pukul 15.00 sudah harus diberikan ke kas kantor pengelola parkir namun bebapa kendala sering dihadapi mulai dari ketidak disiplin kolektor dan para juru parkir tidak berada ditempat pada saat kolektor datang untuk melakukan penagihan, sehingga kolektor harus bolak-balik untuk melaksanakan

<sup>43</sup>Kolektor Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Denny Setiawan, wawancara tanggal 11 Oktober 2019

<sup>44</sup>Kolektor Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, M. Roni, wawancara tanggal 23 September 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tugasnya dan akhirnya para kolektor mengalami keterlambatan dalam penyetoran. Standar kerja yang ditentukan mengalami hambatan karena keterlambatan penyetoran.

#### 4. Pembukuan Retribusi Parkir

Adapun pengawasan tidak langsung dilakukan melalui laporan-laporan secara tertulis kepada atasan, dimana dengan laporan tertulis tersebut dapat dinilai sejauh manakah bawahan melaksanakan tugasnya sebagai mana mestinya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, yaitu Bapak Alvian menjelaskan:

“Kami melakukan pengawasan dengan meminta laporan penerimaan retribusi kepada Kabag.keuangan perbulannya dan melakukan evaluasi pertahunnya guna melihat letak kekurangan dalam proses penerimaan pemungutan retribusi parkir. Kami juga melakukan pengawasan terhadap benda berharga (karcis) perbulannya.”<sup>45</sup>

Pelaksanaan kegiatan pengawasan pada dasarnya diupayakan untuk meningkatkan penerimaan daerah khususnya pada retribusi parkir, sehingga dengan upaya mengefektifkan kegiatan pengawasan terhadap mekanisme pelaksanaan pemungutan retribusi parkir dan meningkatkan target yang ditetapkan pada setiap tahun anggaran serta dapat tercapai seperti tahun-tahun sebelumnya. Adapun mekanisme pengawasan ini adalah sebagai berikut:

“Kegiatan penagihan retribusi parkir yang dilakukan oleh petugas penagihan jasa retribusi parkir/kolektor terhadap para juru parkir

<sup>45</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, AlfianBuklia, wawancara tanggal 21 Oktober 2019



kemudian di setor ke Kasie. Kasir dan selanjutnya disetor kepada Kabag.Keuangan Kantor Pengelola Parkir Jambi.”<sup>46</sup>

Kabag keuangan membuat laporan penerimaan retribusi parkir kedalam buku pendataan dan dicatat sebagai buku penerimaan pada buku kas umum dari hasil retribusi parkir setiap hari kemudian laporan tersebut dikelola oleh Kasie.Pendataan setelah itu diajukan kepada kepala kantor pengelola parkir Kota Jambi untuk ditanda tangani dan disahkan. Selanjutnya setiap akhir bulan Kabag. Keuangan menjumlahkan dalam buku kas umum kemudian membuat laporan realisasi penerimaan kemudian disetorkan kepada kepala kantor pengelola parkir kota Jambi untuk disetujui dan Badan Pengawas, setelah itu dibuatkan proposal untuk disetujui oleh Walikota sebagai Pejabat Pemerintah Daerah yang menaungi kantor pengelola parkir kota Jambi.

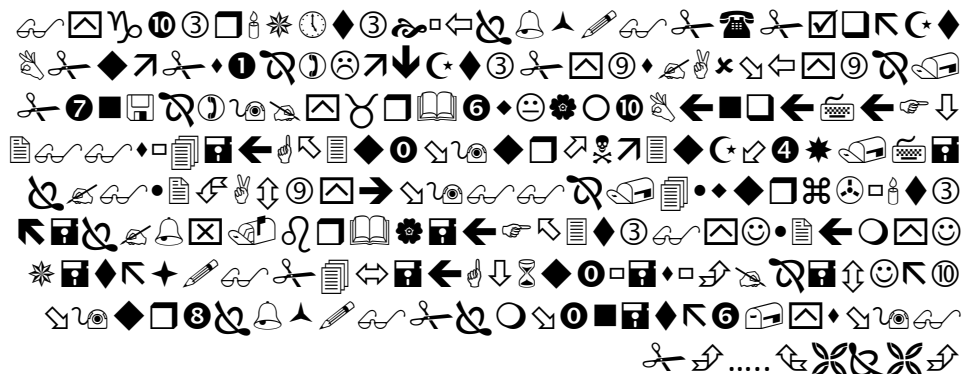
Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa pengawasan yang dilakukan Direktur Utama dan Badan Pengawas Kantor Pengelola Jambi hanya mengandalkan laporan-laporan semata untuk itu perlu melakukan pengawasan yang rutin kepada para pegawai terutama di Kasie. Penagihan dan terjun langsung ke kawasan perparkiran guna melihat secara langsung pelaksanaan pemungutan retribusi parkir dan menilai apakah pelaksanaan retribusi parkir telah berjalan efektif dan telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Tidak hanya terfokus terhadap pengawasan laporan keuangan yang telah masuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>46</sup>Staff Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, wawancara, SahrulAmri, tanggal 28 September 2019

Pentingnya fungsi pembukuan dalam pengelolaan dana parkir bertujuan agar pengawasan keuangan dapat dikontrol dengan baik. Hal ini sebenarnya telah ada di dalam penjelasan al-Quran sebagai berikut:



Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah<sup>47</sup> tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar....(QS. Al-Baqarah : 282).<sup>48</sup>

## 5. Pengawasan Retribusi Parkir

Fungsi manajemen yang ke empat yaitu pengawasan (*controlling*). Fungsi tersebut menyangkut semua aktivitas yang dilaksanakan oleh pihak manajer atau pemimpin dalam upayanya memastikan bahwa hasil actual sesuai dengan hasil yang direncanakan. Pengawasan dimaksudkan disini yaitu proses pemantauan yang dilakukan oleh tim perparkiran. Pengawasan dalam pelaksanaan pemungutan retribusi merupakan hal yang sangat urgen.<sup>49</sup>

Tak dapat dipungkiri bahwa pengawasan memegang peranan penting sebagai upaya dalam meminimalisir ketimpangan-ketimpangan

<sup>47</sup>Bermuamalah ialah seperti berjualbeli, hutang piutang, atau sewa menyewa dan sebagainya.

<sup>48</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm.

48

<sup>49</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, AlvianBuklia, wawancara tanggal 25 Oktober

2019

dalam pemungutan retribusi. Pengawasan merupakan proses pemantauan yang dilakukan sebagai langkah untuk mengetahui apakah kegiatan pelaksanaan di lapangan sudah sesuai dengan ketentuan. Dengan pengawasan yang baik maka ketimpangan-ketimpangan yang dapat mengurangi keberhasilan pemungutan retribusi parkir bisa diminimalisir.

Demikian halnya dalam pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi yang dilakukan oleh pemerintah Daerah menghindari menekan seminimal mungkin terjadinya penyimpangan-penyimpangan serta kesalahan lainnya yang mungkin saja terjadi. Sebab dalam pengelolaan retribusi parkir di kota Jambi tanpa dilakukan pengawasan, maka akan mengalami kesulitan dalam mengukur tingkat keberhasilan yang dilaksanakan oleh para petugas yang melaksanakan pemungutan retribusi parkir di Kota Jambi.

Dengan pengawasan yang baik maka kecendrungan akan timbulnya kesalahan yang kurang mendukung keberhasilan dalam pemungutan retribusi parkir dapat ditekan seminimal mungkin. Pengawasan penerimaan retribusi parkir dan pelaksanaan perencanaan di lapangan perparkiran di Kota Jambi dilakukan dalam 2 bentuk pengawasan yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung dilakukan oleh Kabag.Produksi dan pengawasan tidak langsung dilakukan oleh Kepala Kantor Pengelola Parkir Jambi dan Badan Pengawas yang mengawasi Kantor Pengelola Parkir Jambi.<sup>50</sup>

<sup>50</sup>Staff Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Pahria, wawancara tanggal 12 Oktober 2015



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pengawasan langsung dalam hal ini dilakukan oleh Kabag. Produksi yang langsung mengadakan peninjauan dan pemeriksaan atas pelaksanaan kegiatan di lapangan yang berhubungan dengan pemungutan retribusi parkir dan peninjauan letak parkir yang sesuai dengan aturan dan tidak melewati batas. Seperti yang dijelaskan oleh Kabag. Produksi Parkir bahwa:

“Setiap 3 kali dalam seminggu saya turun kelapangan untuk mengecek kolektor, apakah sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur serta memastikan bahwa semua pungutan retribusi parkir sudah disetor kepada para kolektor yang bertugas.”<sup>51</sup>

Selain itu Ibu Novita selaku pengawas menambahkan bahwa:

“Pengawasan yang dilakukan tidak hanya mengenai pungutan retribusi tetapi juga mengenai letak parkir yang tidak melewati batas yang telah ditentukan, sehingga tidak menghambat jalannya kendaraan di jalan raya dan juga dilakukan pengecekan terhadap benda berharga (karcis) setiap selesai memungut retribusi parkir, hal ini dilakukan agar bisa mengetahui kolektor mana yang melakukan kelalaian bisa dilihat dari jumlah setoran pungutan retribusi.”<sup>52</sup>

Hasil wawancara diatas dibenarkan oleh juru parkir bapak yang menjelaskan bahwa:

“Pihak Kantor Pengelola melakukan pengecekan setiap 3 kali dalam seminggu untuk memastikan bahwa kami memberikan setoran pungutan retribusi parkir kepada para kolektor dan dipotong sesuai dengan yang telah ditentukan. Mereka juga mengecek keadaan titik parkir yang sesuai dengan ketentuan dan tidak melanggar atau memperlebar titik parkir sehingga tidak menghambat lalu lintas serta karcis yang telah diberikan sebelumnya.”<sup>53</sup>

<sup>51</sup>Kabag Produksi Parkir Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Azwan, wawancara tanggal 12 Oktober 2015

<sup>52</sup>Kabag Produksi Parkir Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Azwan, wawancara tanggal 21 Oktober 2019

<sup>53</sup>Juru Parkir, wawancara tanggal 11 September 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa Kabag produksi sebagai penanggung jawab penagihan retribusi parkir setiap 3 kali dalam seminggu turun ke lapangan mengawasi para personilnya dalam melaksanakan pemungutan retribusi parkir untuk menghindari terjadinya penyimpangan, penyelewengan, hambatan kesalahan dan sebagainya yang dapat menghambat pencapaian penerimaan retribusi parkir di Kota Jambi. Selain itu kabag. produksi juga melakukan pengawasan terhadap letak titik parkir yang tidak melampaui batas dan jika melampaui batas dapat mengganggu kelancaran lalu lintas disekitarnya.

Adapun bentuk sanksi yang diberikan kepada para kolektor yang lalai dalam melaksanakan tugasnya serta para juru parkir yang melewati titik batas parkir sesuai dengan penjelasan Kabag. Produksi bahwa:

“Untuk para kolektor yang melakukan kesalahan kecil kami hanya memberikan pengarahan agar kolektor tersebut tidak mengulangi kesalahannya dan lebih bertanggungjawab pada tugas yang diberikan, namun kami tidak segan-segan memberikan sanksi yang tegas pada kolektor yang selalu mengulangi kelalaiannya.”<sup>54</sup>

Selain itu ia menambahkan bahwa:

“Kami mempunyai aturan bagi mereka yang melanggar titik parkir yang telah ditentukan, bagi juru parkir yang melanggar maka akan dikenakan sanksi untuk tidak melakukan parkir selama tiga hari dan diberikan pengarahan yang lebih jelas agar tidak mengulangi kesalahannya.”<sup>55</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa sanksi yang tegas akan diberikan kepada para kolektor yang melakukan kelalaian

<sup>54</sup>Kabag Produksi Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Mulyawan, wawancara tanggal 21 Oktober 2019

<sup>55</sup>Kabag Produksi Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Retno, wawancara tanggal 21 Oktober 2019

dalam memungut retribusi dan juga sanksi yang diberikan kepada juru parkir yang telah melakukan kesalahan dalam hal titik kawasan parkir yang sesuai dengan yang telah ditentukan.

Pengawasan juga dilakukan untuk tempat-tempat yang tidak terdaftar sebagai titik parkir di Kota Jambi namun dijadikan sebagai tempat untuk meraub keuntungan bagi juru parkir liar yang menggunakan kesempatan tersebut untuk memungut retribusi. Sesuai yang diungkapkan sebagai berikut :

“Banyak juru parkir yang tidak mendapat legalitas dari Parkir tetapi memungut retribusi parkir, padahal juru parkir yang resmi terdaftar adalah mereka yang mendapatkan baju seragam dan mendapatkan karcis serta tanda pengenal.”<sup>56</sup>

Berkaitan dengan hal tersebut Bapak Tohari menambahkan keterangannya bahwa:

“Pihak pengelola parkir bersama instansi terkait melakukan patroli untuk menertibkan juru parkir liar dan melakukan pengawasan terhadap tempat-tempat yang tidak seharusnya dijadikan tempat parkir tetapi dijadikan lahan parkir dan tidak terdaftar di parkiran di KotaJambi, bukan hanya melakukan patroli tetapi penertiban data petugas juru parkir salah satu cara untuk meminimalisasi petugas parkir liar.”<sup>57</sup>

Dari wawancara diatas peneliti menyimpulkan bahwa para juru parkir liar bisa mengambil tarif parkir dengan leluasa, meskipun telah dilakukan patroli tetapi masih banyak para juru parkir yang bandel dan tetap melancarkan aksinya. Dan dalam hal ini masyarakat sebagai pihak yang dirugikan bersikap acuh dan menerima hal itu. Penertiban dan

<sup>56</sup>Staff Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi,Tohari, wawancara, tanggal 23 Oktober 2019

<sup>57</sup>Staff Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi, Horas, wawancara, tanggal 21 Oktober 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



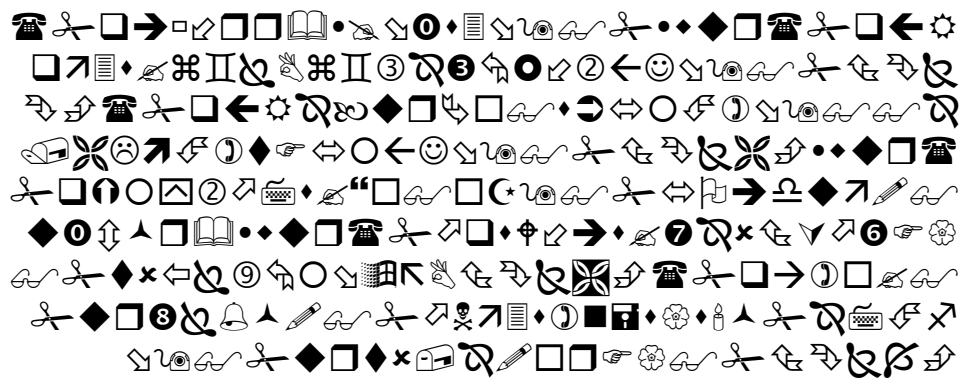




- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengawasan yang dilakukan Kantor Pengelola dengan melakukan patroli setiap 3 hari dalam seminggu dinilai belum cukup untuk membrantas para juruparkir liar. Seharusnya diberikan sanksi tegas agar mereka jera dan pihak Kantor Pengelola harus mewajibkan masyarakat untuk mengambil karcis setelah menggunakan jasa parkir, sehingga diketahui jika para juru parkir liar tidak memiliki karcis dan masyarakat tidak perlu memberikan retribusi. Pendataan terhadap juru parkir juga telah berusaha dioptimalkan oleh Kantor Pengelola sehingga meminimalisir petugas juru parkir liar.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, diketahui bahwa secara umum kinerja kantor pengelola parkir di Kota Jambi berjalan cukup baik, dan transparan. Hal ini jika diperhatikan bersesuaian dengan prinsip kejujuran dalam setiap tahapan pengumpulan dan parkir, termasuk ketika proses pembukuannya. Hal ini senada dengan penjelasan al-Quran sebagai berikut:



Artinya: “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu Termasuk orang-orang yang merugikan; 182. dan timbanglah dengan timbangan yang lurus. 183. dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan; 184. dan bertakwalah kepada Allah

yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang dahulu".  
(QS. Al-Syuara : 181-184).<sup>58</sup>

## **B. Kendala dalam Kegiatan Pembukuan Rertribusi Parkiroleh Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi**

Di dalam kesehariannya, Dinas Pendapatan Kota Jambi mengalami banyak hambatan, antara lain:<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, diketahui bahwasanya penghambat dinas parker adalah dari segi kesadaran masyarakat yang rendah untuk membayar parker. Hal ini dapat dilihat pada saat observasi di lapangan, ada sebagian masyarakat yang sengaja tidak mau menyetor uang parker mereka kepada petugas.<sup>60</sup>

Hal ini dibenarkan oleh salah seorang petugas parker bernama Bapak Ahmad Tarmizi yang memberikan keterangannya kepada peneliti sebagai berikut:

“Benar sekali pak, kita selaku petugas parkir kadang berhadapan dengan orang-orang yang macam-macam kelakuannya, ada yang enak, tanpa ditagihpun mereka langsung memberikan kekita uang parkirnya. Tapi ada juga yang mau ditagih, baru sadar. Bahkan lebih parahnya lagi ngotot tidak mau member uang parker dan langsung tancap gas.”<sup>61</sup>

Persoalan lainnya yang muncul adalah belum semua pemilik atau pengelola tempat parkir di Kota Jambi terdaftar sebagai Wajib Pajak Parkir.

<sup>58</sup>Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 378

<sup>59</sup>Observasi tanggal 26 Oktober 2019

<sup>60</sup>Observasi tanggal 28 Oktober 2019

<sup>61</sup>Petugas Parkir, Ahmad Tarmizi, wawancara, 30 Oktober 2020

Sebagai contoh, adanya tempat parkir baru yang pemilikannya tidak melapor ke kantor DISPENDA, sehingga belum terdaftar sebagai Wajib Pajak Parkir.<sup>62</sup>

Dalam hal ini banyak juga ditemukan beberapa orang yang tidak melaporkan pajak parker mereka, padahal area tersebut menagih biaya parker kepada masyarakat. Untuk kasus yang seperti ini, juga dapat mengurangi pendapat daerah.

Salah seorang informan, yaitu kepala perparkiran Jambi Bapak Alvian memberikan keterangannya terkait hal ini sebagai berikut:

“Kita juga menemukan adanya pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab dalam melaporkan jasa parker mereka. Misalnya ada oknum yang menagih jasa parkir di depan area pertokoan mereka, tetapi pemilik toko tidak melaporkannya kepada kami, nah ini merugikan PAD daerah juga kan ujung-ujungnya nanti.”<sup>63</sup>

Kemudian adapula kendala dalam hal masih ada beberapa Wajib Pajak yang menghitung pajak parkirnya tidak sesuai dengan dasar penghitungan yang seharusnya. Sehingga estimasi besaran pajak yang harus dikeluarkan tidak terpenuhi dengan benar. Tentu saja hal ini membuat kerugian bagi APBD Jambi. Hal ini tentu saja diperparah dengan adanya oknum aparat yang kurang tegas dan disiplin dalam menegakkan aturan perparkiran.<sup>64</sup>

### C. Keterkaitan Antara Retribusi Parkir Terhadap PAD Kota Jambi

Adanya optimalisasi yang sudah dilakukan oleh pemerintah Kota Jambi tentunya akan berdampak pada jumlah pendapat yang diterima dari hasil pemungutan parkir. Baik yang bersal dari pajak parkir, maupun retribusi parkir. Hal ini sebagaimana diketahui bahwa dari tahun ketahun pendapatan

<sup>62</sup>Observasi tanggal 25 Oktober 2019

<sup>63</sup>Kabid. Pengelola Parkir, Bapak Alvian Buklia, wawancara, 26 Oktober 2019

<sup>64</sup>Observasi tanggal 26 Oktober 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



parkir semakin meningkat. Selain itu, optimalisasi pendapatan sektor parkir juga berdampak pada kontribusi pendapatan parkir terhadap pendapatan asli daerah Kota Jambi yang meningkat cukup signifikan.

Pemerintah Kota Jambi dalam meningkatkan pendapatan asli daerah sesuai dengan potensi yang dimiliki khususnya untuk retribusi parkir. Retribusi parkir yang merupakan salah satu sumber penerimaan pendapatan asli daerah (PAD). Dimana retribusi parkir menjadi salah satu retribusi daerah yang berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) di Kota Jambi. Retribusi parkir memberikan kontribusi yang cukup besar jika dilihat dari potensi yang dimiliki. Penerimaan retribusi parkir yang dikelola Kantor Pengelola Jambi Raya sejak tahun 2007 sampai dengan 2019 menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan,

Jika dilihat dari kedua tabel di atas Kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah dalam 5 tahun terakhir cenderung mengalami naik turun sama halnya dengan kontribusi retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD). Hal ini menunjukkan bahwa meskipun realisasi retribusi parkir setiap tahun meningkat namun kontribusi retribusi parkir terhadap retribusi daerah Kota Jambi dan terhadap Pendapatan Asli Daerah cenderung mengalami penurunan dalam 2 tahun terakhir ini. Meskipun retribusi parkir memiliki potensi yang cukup besar sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah namun hal itu tidak menjamin kontribusi yang diberikan terhadap retribusi daerah dan pendapatan asli daerah juga meningkat setiap tahunnya.<sup>65</sup>

<sup>65</sup>Observasi tanggal 29 Oktober 2019

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Oleh sebab itu Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi perlu meningkatkan pengelolaan retribusi parkir yang mengarah ke optimalisasi pemungutan retribusi parkir. Sehingga penerimaan retribusi parkir dapat meningkat dan realisasi dari target yang telah ditentukan dapat tercapai serta dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap retribusi daerah dan pendapatan asli daerah (PAD) secara keseluruhan.

Pajak parkir merupakan peranan yang cukup penting bagi peningkatan Pendapatan Asli Daerah dari sektor pajak, yang dapat dilihat dari realisasi yang diperoleh selama tahun 2006-2008. berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti menemukan beberapa hal antara lain sebagai berikut:

1. Pemerintah Daerah Kota Jambi cepat tanggap dalam mengatasi kekurangan-kekurangan yang ada, yaitu dengan melakukan sosialisasisosialisasi terhadap masyarakat khususnya Wajib Pajak Parkir sehingga dapat memperlancar jalannya pembangunan di Kota Jambi.
2. Penerimaan pajak parkir selalu mengalami peningkatan dan realisasinya mampu melebihi target yang telah ditentukan setiap tahunnya.
3. Dengan adanya pajak parkir, para pengelola parkir yang terbebas dari kewajiban membayar pajak, sekarang dapat memberikan kontribusi kepada Pendapatan Asli Daerah di Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



4. Tingkat kinerja Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari tingkat evektifitas penerimaan pajak parkir sudah dapat dikatakan efektif.<sup>66</sup>

Besarnya terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Jambi. Namun meskipun Retribusi Parkir memberikan kontribusi yang besar jika dilihat dari peringkat retribusi daerah. Hal ini dikarenakan pengelolaan retribusi parkir cukup optimal meskipun sistem pemungutan retribusi parkir yang masih menemukan berbagai hambatan. Sistem pemungutan retribusi parkir yang optimal akan mengoptimalkan pula pengelolaan retribusi parkir di Kota Jambi sehingga realisasi dari target yang ditentukan dapat tercapai dan memberikan kontribusi yang besar terhadap pendapatan asli daerah (PAD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



<sup>66</sup>Kepala Kantor Pengelola Parkir, AlvianBuklia, wawancara tanggal 21 Oktober 2015



## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai berikut:

1. Sistem pembukuan retribusi parkir oleh Kantor Pengelola Kantor Pengelola Parkir Kota Jambi diawali dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pemungutan, pembukuan, dan evaluasi retribusi parkir. Berdasarkan hasil penelitian mekanisme pembukuan sudah dilakukan dengan baik.
2. Kendala yang Dihadapi oleh Kantor Pengelola Parkir Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi masih belum tegas dalam melaksanakan tugasnya sebagai aparat perpajakan Penerapan sistem pengelolaan pajak parkir belum sesuai dengan peraturan yang ada, karena mengalami banyak hambatan di lapangan. Hambatan tersebut adalah belum seluruh wajib pajak terdata dalam daftar pengelola pajak parkir di Kota Jambi. Serta tidak diterapkannya sanksi yang nyata bagi wajib pajak yang kurang atau terlambat dalam membayar pajak
3. Kontribusi retribusi parkir terhadap PAD Kota Jambi adalah sangat berkontribusi. Sebab pendapatan retribusi parkir di Kota Jambi menyumbang PAD Kota Jambi bersifat fluktuatif dari tahun ke tahun.

### B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu diperhatikan dan dibenahi mekanisme atau cara kerja aparatur pelaksana pengawasan pajak daerah yang berfungsi untuk melancarkan atau menyukseskan pemungutan pajak agar kedepannya lebih baik lagi.
2. Perlu ditingkatkannya kinerja aparat pemungut dan pengawasan pemungutan pajak yang disiplin dan baik sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.
3. Pemerintah daerah yang dalam hal ini Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi perlu melihat kembali nilai transaksi kepada wajib pajak terhutang serta harus jeli dalam menentukan lokasi-lokasi yang menjadi area wajib pajak parkir karena Kota Jambi terus berkembang.
4. Dibuat penyuluhan kepada wajib pajak agar mengerti pentingnya retribusi parkir sebagai salah satu bagian dari pajak daerah dalam membiayai pembangunan daerah.
5. Pihak Dinas Pendapatan Daerah Kota Jambi dalam menentukan target sebaiknya terlebih dahulu memperhatikan dan mengamati perkembangan retribusi parkir setiap tahunnya. Sehingga dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.
6. Pembukaan area parkir terutama menggunakan sarana badan jalan harus memperhatikan keamanan lalu lintas jalan, sehingga menghindari adanya kecelakaan maupun kemacetan lalu lintas.

### C. Kata Penutup

Segala puji bagi Allah, Tuhan sekalian alam karena atas petunjuk dan Ridha-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan segala usaha yang maksimal, walaupun terdapat beberapa rintangan dan hambatan yang dihadapi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

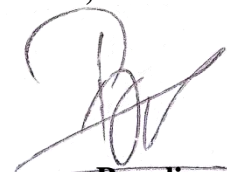


Tetapi kesemuanya itu penulis anggap sebagai tantangan dalam meraih ilmu dan kesuksesan.

Dalam hal ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan mungkin terdapat beberapa kekeliruan yang penulis tidak sadari sewaktu dalam penulisan. Oleh karena itu peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari seluruh pembaca guna penyempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang.

Semoga apa yang dihasilkan oleh peneliti pada hari ini menjadi suatu ibadah dalam mensyukuri nikmat Allah SWT. Akhir kata, peneliti tutup dengan ucapan shalawat dan salam serta pujian bagi Rasulullah SAW.

**Jambi, Juni 2020**



**Penulis**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## DAFTAR PUSTAKA

- Badudu-Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996.
- Saebani, Beni Ahmad. *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2010)
- Damang. *Pendapatan Asli Daerah* dalam <http://www.negarahukum.com> hukum/pendapatan./ asli-daerah.html diakses pada 9 Agustus 2015
- Sugono, Dandy. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2014
- <http://jambikota.go.id>, RAPBD Kota Jambi 2011-2018.
- Saputra, Ismail Dwi. *Analisis Pengelolaan Retribusi Parkir di Kota Makassar (Studi Kasus di Perusahaan Daerah Parkir Makassar Raya)* (Makassar: t.p, 2012)
- Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 870-893 Tahun 1992
- Lexy Moeleong, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2005)
- Siahaan, Marihot. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005
- Pemerintah Kota Jambi, *Rencana Kerja 2018*. Jambi: BPPRD, 2018
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2001 Pasal 1 Point 1
- Sri Handayani, *Evaluasi Sistem dan Prosedur Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah pada Pemerintahan Kabupaten Klaten*. Surakarta: t.p, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*. Jakarta: P21PTK, 1993
- Tarida Elisa Butarbutar, "Analisa Penerapan Pajak Parkir terhadap Peningkatan Pendapatan Asli Daerah di Kota Jambi." *Artikel Ilmiah*. Vol. 2.No. 4. Manado: Jurnal EMBA, 2014.
- Tim Penerjemah Depag RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro, 2008.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Effendy, Yuswar. *Mencari Solusi Manajemen dalam Pemenuhan Target Penerimaan Pajak dan Retribusi Parkir di Kota Medan*. Medan: Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 14, Nomor 1, 01 April, 2014

# LAMPIRAN-LAMPIRAN

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DOKUMENTASI



Foto di kantor bagian parkir DISHUB Kota Jambi



Foto Bersama Pegawai DISHUB Kota Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



**Foto Bersama Pegawai Dinas Parkir Kota Jambi**

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## LAMPIRAN

### IPD (INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA)

#### A. PANDUAN OBSERVASI

Peneliti membuat catatan lapangan dan atau mendokumentasikan hasil observasi dengan menggunakan instrumen yang telah dipersiapkan untuk setiap point observasi di bawah ini. Adapun daftar aspek-aspek observasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Keadaan sarana dan prasarana kantor Pengelola Parkir Kota Jambi;
2. Kedisiplinan pegawai Pengelola Parkir Kota Jambi;
3. Pola kepemimpinan kepala Pengelola Parkir Kota Jambi;
4. Struktur organisasi Pengelola Parkir Kota Jambi;
5. Visi dan Misi divisi Pengelola Parkir Kota Jambi;
6. Batas wilayah geografis dan alamat lengkap Pengelola Parkir Kota Jambi;
7. Objek pengamatan lainya yang relevan;

#### B. PANDUAN WAWANCARA

Peneliti merekam seluruh sesi wawancara kepada informan. Pertanyaan tersebut peneliti ajukan kepada pegawai kantor Pengelola Perparkiran Kota Jambi dan *Stakeholders* (Pihak terkait) lainya. Adapun butir-butir soal sebagai pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

1. Apa visi dan misi instansi?
2. Bagaimana struktur perusahaan yang dijalankan? (dalam bentuk bagan).
3. Dalam struktur tersebut di mana kedudukan divisi perparkiran Jambi?
4. Dari posisi itu apakah bendahara memiliki posisi yang penting?
5. Untuk mempertahankan citra positif instansi, bagaimana upaya yang dilakukan instansi?
6. Berapakah sumber daya dalam instansi seluruhnya?
7. Dalam pelaksanaan tugas, bagaimana pebagian kerja masing-masing bagian?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8. Apakah yang menjadi karakteristik instansi ini dengan instansi yang berkaitan?
9. Jelaskan fungsi, letak, ruang lingkup kerja, dan tanggung jawab instansi ini?
10. Bagaimana konsep instansi perparkiran Kota Jambi ini?
11. Apakah arti penting keberadaan instansi terhadap PAD Kota Jambi?
12. Bagaimana kendala-kendala yang ditemukan dalam implementasi program kerja instansi ini?
13. Strategi apa yang diterapkan instansi untuk mengatasi kendala di lapangan kerja?
14. Bagaimana pengembangan strategi tersebut dilakukan?
15. Bagaimana alokasi sumber daya (manusia, uang, dan teknologi) yang digunakan dalam riset dan analisis atau apapun itu?
20. Siapa saja yang terlibat dalam setiap keputusan-keputusan yang dilakukan di instansi ini?
21. Adakah kelanjutan dari evaluasi? Jika ada, apakah itu?
22. Bagaimana tingkat keberhasilan atau efektivitas strategi instansi dalam mengatasi kendala dalam melaksanakan program kerja selama ini?
23. Bagaimana mengukur efektivitas tersebut?

### C. PEDOMAN DOKUMENTASI

Pedoman dokumentasi memandu peneliti dalam mengumpulkan data dalam bentuk dokumen di lokasi penelitian. Beberapa hal yang menjadi sasaran peneliti dalam melakukan dokumentasi antara lain terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Profil Kantor Pengelola Perparkiran Kota Jambi;
2. Dokumentasi ketika peneliti mewawancarai informan atau responden;
3. Dokumentasi mengenai batas-batas wilayah lokasi penelitian;
4. Arsip mengenai pembukuan keuangan retribusi parkir;
5. Data lainnya yang relevan berupa dokumen.



## Daftar Responden

| No | Nama                | Keterangan                     |
|----|---------------------|--------------------------------|
| 1  | Alvian Buklia, Si.T | Kepala Kantor Pengelola Parkir |

## Daftar Informan

| Nama  | Keterangan   |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Aida</li> <li>• M. Roni</li> <li>• Samsul Anawar</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Bagian Keuangan</li> <li>• Kantor Penagih Retribusi</li> <li>• Kabag Produksi Parkir Sarana dan Prasarana</li> </ul>   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Usman Ali</li> <li>• Rendi Klin</li> <li>• Tohari</li> <li>• Suwesti Agustini</li> <li>• Bapak Azwan</li> <li>• Yogi Saputra</li> <li>• Retno</li> <li>• Marisa</li> <li>• Denny Setiawan</li> <li>• M. Roni</li> <li>• Sahrul Amri</li> <li>• Pahria</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Juru Parkir</li> <li>• Juru Parkir</li> <li>• Pengelola Parkir</li> <li>• Kasi Kantor Pengelola Parkir</li> <li>• Kasi Kantor Pengelola Parkir</li> <li>• Kasi Kantor Pengelola Parkir</li> <li>• Juru Parkir</li> <li>• Kolektor Pengelola Parkir</li> <li>• Kolektor Pengelola Parkir</li> <li>• Kolektor Pengelola Parkir</li> <li>• Staf pengelola Parkir</li> <li>• Staf pengelola Parkir</li> </ul> |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP (*CURRICULUMVITAE*)

- Nama** : Baihaki
- Tempat Tanggal Lahir** : Desa Limbur Merangi, 23 Agustus 1995
- Jenis Kelamin** : Laki-Laki
- Alamat Asal** : Desa Limbur Merangin, kecamatan Pamenang Barat, Kota Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.
- Alamat Sekarang** : Desa pematang gajah, Dusun Kaliaro, RT 02, RW 01, Kec.Jaluko, Kab.Muaro Jambi.
- Alamat Email** : baihakihmmc23@gmail.com
- No Kontak** : 082282541661
- Pendidikan Formal** :
1. SD N 07/VII Desa Limber Merangin (2002-2008)
  2. MTs Almunawwaroh Bangko (2008-2010)
  3. SMK N 2 Merangin (2010-2013)
- Pengalaman Organisasi** : -
- Moto Hidup** : **“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain ”**